

**PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE
CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN LURING
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS XI DI MA NU AL-HIKMAH
POLAMAN KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Harbiani
NIM: 1903016166

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harbiani

NIM : 1903016166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM

DALAM PEMBELAJARAN LURING

MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS XI

DI MA NU AL-IHKMAH POLAMAN KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Mei 2023

Pembuat pernyataan,



Harbiani

NIM: 1903016166



PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang
2. Nama : Harbiani
3. NIM : 1903016166
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

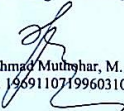
telah diuji dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 20 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji,

Sekretaris Sidang,



H. Ahmad Muthshar, M. Ag
NIP. 196911071996031001


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 197109261998032002

Penguji Utama I,


Penguji Utama II,



Dr. Nasiruddin, M. Ag
NIP. 196910121996031002


Dwi Yunitasari, M.S i.
NIP. 1988061920190302016

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 197109261998032002


Mohamad Farid Fad, M.Si.
NIP. 197711302007012024





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

NOTA DINAS

Semarang, 23 Mei 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman
Kota Semarang**

Nama : Harbiani

NIM : 1903016166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nur Asiyah. M.Si.

NIP. 197109261998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

NOTA DINAS

Semarang, 31 Mei 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman
Kota Semarang**

Nama : Harbiani

NIM : 1903016166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Mohammad Farid Fad M.S.I

NIP. 198404162018011001

ABSTRAK

Judul : **PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN LURING MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS XI DI MA NU AL-HIKMAH POLAMAN KOTA SEMARANG**

Penulis : Harbiani

NIM : 1903016166

Google classroom adalah aplikasi yang umumnya digunakan saat pembelajaran daring namun di MA NU Al-Hikmah Polaman digunakan saat luring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait penggunaan, faktor pendukung, penghambat, dan manfaat penggunaan aplikasi google classroom pada mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI saat luring. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Aplikasi google classroom digunakan untuk mempublikasikan materi pelajaran Al-Qur'an hadis yang berbentuk PPT. Faktor pendukungnya yaitu merakyat serta dapat dibuka kapanpun dan dimanapun, sedangkan faktor penghambatnya yaitu akses internet susah, sebagian siswa tidak membawa gadget, gaktek, dan siswa kurang disiplin. Manfaat penggunaan aplikasi google classroom yaitu mempermudah proses pembelajaran, bisa diakses semua kalangan, fleksibel, dan menarik aktivitas modernisasi siswa.

Kata Kunci: *Google Classroom, Luring, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan [al-] disengaja secara secasacara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Z̄	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran al-Qur’an hadis Siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang”, dengan tepat waktu.

Sholawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi agung Nabi, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, Yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaat-Nya di yaumul qiyaamah nanti, beliau pula yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah SWT serta do’a dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Strata Satu (S.1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan

skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Yang telah bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya proses belajar mengajar di UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum. Yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.Ag. Dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Wali Dosen penulis Bapak Dr. Mahfud Junaedi M.Ag. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal kuliah sampai saat ini.
5. Dosen Pembimbing penulis Ibu Hj Nur Asiyah, M. Si. Dan Bapak Mohammad Farid Fad M.S.I. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Bapak-Ibu Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Kepala MA NU Al-Hikmah Polaman Bapak Karyadi, S.Pd.I. S.Pd. beserta para pengurus Yayasan Al-hikmah, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MA NU Al-Hikmah Polaman.
8. Segenap staf guru dan siswa di MA NU Al-Hikmah Polaman yang turut membantu peneliti dalam melengkapi data sehingga terselesaikan dengan baik.
9. Ibu penulis Ibu Hunaini, kakek penulis Bapak Sahibe, Nenek Penulis Ibu Fatimah, Tante penulis Eli Hernawati dan Darisah dan tante-tante lainnya, paman penulis, Sepupu penulis Darma Anita dan sepupu lainnya serta seluruh keluarga besar penulis. yang selalu memotivasi, mendengarkan curhatan penulis, selalu mendoakan, sabar dan tidak pernah mengeluh dalam membersamai penulis sampai saat ini.
10. Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyyah Al-hafidzoh, dan Bapak K.H. Ahmad Amnan Muqoddam selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah sekaligus kedua orang tua penulis selama menempuh pendidikan di Semarang, terimakasih yang tidak terhingga atas didikan, nasihat, ilmu, pelajaran hidup yang berharga yang diberikan kepada penulis.

11. Keluarga angkat penulis di Jawa Ibu Ifa, Pak Yusuf dan dek Dina yang selalu menjadi tempat ternyaman selama berada di Jawa.
12. Guru penulis di pondok pesantren Al-Hikmah Gus Acep, Gus Ali, Gur Ivan, Ning Luluk, Ning Ul, Ning Nafa, dan Pak Umar yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
13. Segenap keluarga Ikpa Semarang Irma, Izza, fidah yang selalu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
14. Sahabat penulis Nazilatul Amanah, Arina Mana Sikana, mbak Fina yang selalu memberi motivasi dan teman curhat penulis sampai saat ini. Teman penulis Luluk, Seli, Rusmiati, kholdun, mbak Nana, mbak Muna dan azmi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Segenap teman pondok pesantren khususnya kamar banat Yanti, Syahidah, Fifi, Sesti, Amara dan Fina yang selalu menjadi teman keluh kesah penulis selama kuliah.
16. Seluruh teman-teman KKL, PPL, KKN, RPMPR'S dan PAI E yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
17. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi dan menjadi teman baik selama di UIN Walisongo Semarang.

Kepada mereka penulis mengucapkan “*jazaakumullah khoiran katsiran*”. Semoga semua kebaikan di balas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tanpa pihak yang bersangkutan, maka diharapkan kritik dan saran untuk menunjang kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis atau pihak lain yang bersangkutan.

Semarang, 1 Juni 2023

Peneliti

Harbiani

1903016166

DAFTAR ISI

ABSTRAK

vi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
a. Pengertian Google Classroom	13
b. Fitur-Fitur Aplikasi Google Classroom	19
2. Pembelajaran Luring	22
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	27

a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	27
b. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadis	29
b. Fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadis	31
B. Kajian Pustaka Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	45
D. Fokus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Uji Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV.....	57
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
1. Deskripsi Data Umum	57
2. Deskripsi Data Khusus.....	66

B. Analisis Data	83
BAB V.....	106
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Kepala.....	117
Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Waka	121
Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Guru Mata	124
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 1 MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang	134
Lampiran 6. Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 2 MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang	138
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	143
Lampiran 8. Modul Lengkap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	148
Lampiran 9. Power Point Materi	149
Lampiran 10. Surat Pra-Riset	150
Lampiran 11. Surat Penunjuk Dosbing	151
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Observasi.....	113
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah.....	114
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Waka kurikulum.....	118
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Guru Mapel.....	121
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 1 MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang.....	128
Lampiran 6 Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 2 MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.....	132
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 8 modul Lengkap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	142
Lampiran 9 Surat Pra-Riset.....	144

Lampiran 10 Surat Penunjuk Dosbing.....	145
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa lagi dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut pendidikan untuk senantiasa mengikuti perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar.

Berkaca pada perkembangan teknologi saat ini bukan waktunya guru memberikan pengajaran secara konvensional dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Stine: “cara belajar sistem pendidikan yang diterapkan kepada kita sejak kanak-kanak, yaitu cara belajar kuno dan tidak produktif. Pendekatan model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan daripada kebaikan dan membuat proses belajar menjadi sulit bagi anak. Sejak dulu

sistem sekolah mengajarkan anak menghafal tanpa berfikir”.¹

Perubahan akan tuntutan dalam dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreatifitas baru dalam proses pembelajaran karena banyak sekali yang mengusulkan pembaharuan pendidikan namun jarang sekali yang berbicara terkait solusi pemecahan masalah. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan jadi salah satu alternatif dalam menanggulangi masalah tersebut.

Pendidikan atau *education* ialah suatu perbuatan serta proses untuk memperoleh pengetahuan.² Visi pendidikan nasional yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat serta berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan proaktif menjawab tantangan perubahan zaman.³ Maka dengan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat mencapai hal tersebut.

¹ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015. 2.

² Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pratama Ilmu, 2015), hlm. 7.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3.

Perkembangan revolusi industri kontribusinya terletak pada kenyataan akan ketersediaan pembelajaran *sinkronus* yang menggunakan jaringan internet dalam pembelajarannya, yaitu pendidik dan peserta didik berada dalam waktu tanpa jeda, contohnya diskusi dan tanya jawab. Berbeda dengan *asinkronus*, yang mana antara peserta didik dengan pendidik berada dalam waktu yang berbeda, akan tetapi mereka dapat mengakses informasi yang diberikan guru secara fleksibel tanpa terikat waktu, contohnya *email* dan forum diskusi. Aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran ini adalah LMS (*Learning Management System*) dan *grup whatsapp*. Salah satu alat baru yang dirilis oleh google dibawah *G Suite For Education*, dan baru-baru ini diperkenalkan yakni google classroom yang merupakan platfrom e-learning untuk instansi pendidikan.⁴

Google classroom sendiri berasal dari bahasa inggris yang berarti google ruang kelas yang memang dirancang seperti keadaan kelas, yang difasilitasi dengan berbagai fiturnya.⁵ Google classroom merupakan sebuah aplikasi

⁴ Randy Joy Magno Ventayen, dkk., "Usability Evaluation of Google Classroom: Basis for The Adaption of GSuite E-Learning Platfrom", *Jurnal of Education, Arts and Sciences*, (Vol. 5, No.1, tahun 2018), hlm. 47.

⁵ Yo Ceng Giap, dkk., *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta: CV Budi utomo, 2020, hlm. 83.

pembelajaran yang diperuntukan bagi semua kalangan pelajar yang bertujuan membantu ketika kesulitan dalam penugasan tanpa menggunakan kertas (*paperless*).

Tahun 2022 virus corona dapat teratasi secara bertahap begitupula dengan pendidikan, mulai pulih secara bertahap dari pembelajaran blended learning menuju luring. setelah wabah ini benar-benar hilang barulah pendidikan berjalan normal sebagaimana mestinya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada sebagian instansi yang memanfaatkan media online ini saat pembelajaran luring. salah satu instansi yang masih menggunakan aplikasi ini sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar adalah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis saat observasi, alasan masih digunakannya google classroom di sekolah tersebut adalah karena fitur yang di miliki google classroom sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, hemat waktu dan tenaga karena siswa tidak perlu lagi mencatat materi di papan tulis, selain itu guru juga dapat mengontrol lebih dari satu kelas, meningkatkan pengetahuan teknologi siswa, lebih mudah dalam memberikan pengumuman, memudahkan akses

pendidik dan peserta didik, bisa mengirim tugas tanpa adanya kertas dan siswa dapat mempelajari atau bahkan menguasai materi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kekurangan dari google classroom adalah penugasan yang terkadang diduga menjiplak karena tidak ada fitur yang menyediakan pengontrolan siswa saat pengerjaan tugas. Disamping itu file juga sering hilang saat diunggah karena kendala jaringan, kurangnya penguasaan siswa terhadap teknologi, rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan kesulitan seorang pendidik dalam mencari model pembelajaran terkait pelajaran Al-Qur'an yang menggunakan aplikasi google classroom.⁶

Luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet. Menurut KBBI kemendikbud luring adalah akronim dari luar jaringan atau terputus dari jejaring computer. Sistem pembelajaran luring menggunakan media di luar internet, misalnya buku, televisi, radio, bisa juga dengan tatap muka yang terorganisir dengan baik. Jika peserta didik mengerjakan tugas lalu mengirimkan secara langsung kepada gurunya

⁶ Maya Mahitsa Agung Mahardini, "Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika", *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Vol. VIII, No. 2, tahun 2020), hlm. 222.

dan tidak tersambung dengan jaringan internet maka itu adalah contoh aktivitas luring.⁷

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis mempunyai potensi besar siswa merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran karena pada umumnya guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, maka dengan bantuan google classroom dan fitur yang tersedia di dalamnya diharapkan mampu meminimalisir kejenuhan dalam pembelajaran, karena Al-Qur'an hadis adalah salah satu mata pelajaran yang wajib di tingkat madrasah sehingga dalam proses pembelajaran pendidik harus lebih profesional dalam menyampaikan materi, disamping itu kreatifitas seorang guru juga sangat dibutuhkan agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa mampu memahami materi dengan baik.

Aplikasi Google Classroom ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuwan yang dimilikinya kepada siswa, aplikasi ini diasumsikan dan diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan hambatan pembelajaran di kelas. Penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu berfungsi selayaknya media lain yaitu

⁷ Jenri Ambarita, dkk., *Pembelajaran Luring*, (Indramayu: Adab (CV. Adanu Abimata), 2020), hlm. 5-8.

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.⁸

Aplikasi google classroom di MA NU Al-Hikmah Polaman mempermudah guru dalam menyampaikan materi memang mereka tidak punya buku pegangan maka dengan google classroom mereka cukup mengakses kemudian menyimak penjelasan guru, bahkan uniknya lagi siswa dapat mempelajari bahkan menguasai materi sebelum guru menjelaskan di dalam kelas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penggunaannya tetap menimbulkan dampak negatif apalagi usia remaja yang masih labil yang kemudian diberi kebebasan untuk mengakses gadget saat KBM, belum lagi siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren yang tidak diperbolehkan membawa alat elektronik, tentu saja menjadi kendala besar bagi mereka untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan optimal.

Beranjak dari pemaparan di atas dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. yaitu saat itu proses belajar mengajar sudah berjalan normal kembali atau tatap muka

⁸ Usman, Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

secara langsung di ruang kelas, namun guru mapel al-Qur'an hadis yaitu Bapak Muhammad Fathoni masih menggunakan google classroom dalam proses pembelajaran, dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait problem tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam terkait bagaimana penggunaan google classroom, faktor pendukung dan penghambat terkait penggunaan google classroom dan manfaat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas menuntun penulis kepada rumusan masalah yang kemudian dijadikan sebagai dasar dalam penelitian skripsi, sehingga pembahasan yang akan dikaji lebih terarah dan sampai kepada tujuan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang?
3. Apa manfaat penggunaan google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni:

- a. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

- c. Untuk mengetahui manfaat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi jurusan tarbiyah terkait hal yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan proses pembelajaran al-Quran hadis menggunakan google classroom saat luring. Disamping itu, tulisan ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti yang lain dengan studi penelitian yang sama.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

- 1) Bagi peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta juga dapat menjadi

acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- 2) Bagi pendidik, khususnya guru al-Qur'an hadis dapat dijadikan contoh dan bahan pertimbangan dalam menciptakan inovasi baru dalam mengajar khususnya mapel al-Qur'an hadis agar lebih menarik, mudah difahami dan tidak membosankan.
- 3) Bagi siswa, dapat menambah wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi, dapat menciptakan inovasi baru dalam belajar sesuai kenyamanan masing-masing, serta dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan efisien.
- 4) Bagi sekolah, diharapkan untuk memiliki sifat proaktif terhadap usaha pendidik, mendukung, bahkan memberi apresiasi kepada guru yang senantiasa meningkatkan kualitas mengajar serta lebih meningkatkan mutu pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia.
- 5) Bagi guru, diharapkan untuk lebih bersifat proaktif dalam mengikuti tren zaman dan senantiasa menunculkan inovasi baru dalam

pembelajaran terutama dalam pemanfaatan teknologi, agar supaya siswa bisa melek akan arus globalisasi dan tidak bosan dalam belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Guna mempertajam fokus penelitian, maka perlu diadakan penjelasan terkait teori-teori yang akan dikaji. Pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep dasar dan kaidah yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Google Classroom

a. Pengertian Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi gratis yang digunakan untuk pembelajaran online. Guru dapat membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang siswa. Tujuan utama google classroom adalah untuk mengirimkan file dan melakukan pengajaran secara online. Google classroom menggabungkan *google drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calender* untuk penjadwalan tugas dan ujian online.⁹

⁹ Yo Ceng Giap, dkk., *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta: CV Budi utomo, 2020, hlm. 171.

Google Classroom merupakan aplikasi milik perusahaan ternama google yang sudah dikenal dalam dunia perteknologian, aplikasi ini memang diperuntukan bagi pendidik dalam mengorganisir kelas ajarnya secara online. fasilitas yang disediakan akan memudahkan pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran. Fitur lain yang di miliki oleh google classroom yaitu pendidik dapat mengupload berbagai tugas kemudian bisa dikerjakan oleh peserta didik dengan tenggang waktu yang telah ditentukan.¹⁰

Google Classroom merupakan bagian dari *G Suite for Education* Platfrom ini hadir dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh di Playstore, jika tidak ingin mengunduhnya, maka tetap bisa menggunakannya secara online.¹¹ Google classroom dianggap sebagai salah satu aplikasi terbaik diluar sana dalam meningkatkan kinerja pengajar. Serangkaian fitur menjadikan aplikasi ini ideal digunakan bersama siswa, ruang kelas virtual

¹⁰ Siti Qomariah, dkk., "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Sindimas*, (tahun 2019), hlm. 54.

¹¹ Heni Wahyu Widayati dan Ageng Pangestu, *Media Pembelejaraan ICT bagi Pemula*, Yogyakarta: Tunas Gemilang Presss, 2021. Hlm. 8.

memungkinkan para pengajar menghabiskan banyak waktu dengan siswa dan lebih sedikit waktu pada dokumen, membantu guru dalam menghemat waktu dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Hal ini terbukti bahwa baru enam bulan dirilis telah berhasil menampung lebih dari 30 juta tugas yang diserahkan oleh pengajar dan para siswa yang menunjukkan bahwa aplikasi ini didukung dalam komunitas pendidikan¹²

Penggunaan google classroom membutuhkan akses internet dalam pengaksesanya. Koneksi tersebut memberi banyak manfaat bagi kegiatan di sekolah, bahkan internet seperti pisau bermata dua, yang mempunyai sisi positif dan negatif. Penggunaanya yang bijak akan memberikan bantuan yang sangat berharga bagi pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan lain di sekolah.¹³

Keunggulan yang di miliki oleh google classroom adalah tersedia untuk perangkat IOS dan

¹² G Classroom, "Everything teacher Needs to Know About Google Classroom." Diakses pada 6 Mei 2023, dari <https://www.educatorstechnology.com/2015/01/everthin-g-teachers-need-to-know-about-html>.

¹³ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015. 376.

android, selain itu aplikasi ini juga gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan tidak berisi iklan serta tidak pernah meminta data pengguna untuk tujuan periklanan.¹⁴ Kelebihan lainnya yakni proses seting pembuatan kelas yang cepat dan nyaman. yang mana guru tinggal membuka aplikasi google classroom, kemudian create class dan bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Guru dapat menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik (*class code*) yang memungkinkan akses ke kelas pada Google Classroom.¹⁵

Google classroom dalam bahasa Indonesia disebut google kelas yang merupakan sebuah beranda pembelajaran yang ditujukan untuk ranah pendidikan, dengan aplikasi ini pengajar dapat menghemat waktu dan kertas, dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan

¹⁴ Ula Nisa El Fauziah, dkk., "Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.

¹⁵ Yo Ceng Giap, dkk., *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta: CV Budi utomo, 2020, hlm. 172.

melakukan pengelolaan semuanya dalam satu tempat, selain itu guru juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta dapat langsung memberikan nilai dan masukan *real time*. Adapun keutamaan aplikasi google classroom bagi siswa yaitu dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas, atau kalender kelas.

Menurut Abdul Barir Hakim, Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah system e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada peserta didik secara *paperless*. Pengguna service ini harus mempunyai akun di google. Pada situs google classroom juga tertulis bahwa google classroom terhubung dengan semua layanan *google for education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan berbagai situs google diantaranya: *google mail, google drive, google calender, google docs, google sheets, google slides, dan google sites* dalam proses pembelajaran. Sehingga saat digunakan pendidik dapat menggunakan google kalender untuk

mengingatkan peserta didik tentang jadwal pengumpulan tugas yang ada, sedangkan google drive sebagai tempat menyimpan keperluan pembelajaran seperti power point, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainya.¹⁶

Dunia yang semakin digital, google classroom hadir sebagai solusi dalam membantu memfasilitasi pembelajaran digital dengan nuansa yang unik, dengan metode ini guru dapat mengorganisir kelas secara unik karena google classroom di mulai sebagai kanvas kosong. Menurut Rosenberg, dengan berkembangnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terdapat lima pergeseran dalam proses pembelajaran.¹⁷ yaitu:

1. Pergeseran dari pelatihan ke penampilan
2. Pergeseran dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja
3. Pergeseran dari kertas ke “online” atau saluran

¹⁶ Ahmad Mushollin dan Anita Nurmayanti, “Keefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran”, *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

¹⁷ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, hlm. 28.

4. Pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja
5. Pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata

b. Fitur-Fitur Aplikasi Google Classroom

Fitur-fitur yang tersedia dalam google classroom menurut wikipedia diantaranya adalah sebagai berikut:

1) *Assigments* (Tugas)

Google berfungsi sebagai tempat penyimpanan tugas-tugas siswa yang telah diberikan oleh guru. dokumen yang terdapat di *google drive* siswa dan guru, file di host dalam drive siswa nantinya diserahkan untuk penilaian.

2) *Granding* (Pengukuran)

Google Classroom menyediakan beberapa pilihan penilaian yang bagi guru, yaitu siswa dituntut untuk melampirkan file ke tugas yang nantinya akan dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individualnya sendiri. siswa dapat membuat file sendiri dan kemudian menempelkannya ketugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru, setiap siswa bisa memberikan komentar dan edit yang nantinya bisa dinilai oleh guru sebagai kemajuan dalam belajarnya.

Kemudian setelah dinilai oleh guru siswa tidak dapat mengeditnya kembali, kecuali jika guru yang mengembalikan tugas masuk.

3) *Communication* (Komunikasi)

Interaksi antar siswa dapat dilakukan dengan memberikan komentar pada setiap postingan yang diberikan oleh guru, komunikasi dua arah ini dapat dilakukan antara guru dengan peserta didik ataupun antar siswa dengan siswa yang lainnya.

4) *Time Cost* (Hemat waktu)

Segala jenis tugas, pertanyaan, nilai, komentar dapat diatur oleh guru sesuai yang dikehendaki. Untuk mengatur jumlah kelas online guru dapat memberikan kode kelas untuk diikuti oleh siswanya.

5) *Archive Course* (Arsip Program)

Tempat tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat diarsipkan saat akhir tahun pembelajaran. kelas arsip merupakan kelas khusus yang diperuntukan untuk menempatkan situs-situs yang telah dihapus pada beranda. Guru dan siswa dapat melihat arsip tersebut

namun tidak bisa melakukan perubahan kecuali telah dipulihkan.

6) *Mobile Application* (Aplikasi dalam Telepon Genggam).

Google classroom dapat diakses melalui handphone genggam, Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mengunggah foto atau mengshare tugas mereka, Selain itu mereka juga bisa saling berbagi file untuk dipelajari.

7) *Privacy* (Privasi)

Sebagai salah satu jenis *G Suite For Education*, google classroom tidak dapat menampilkan iklan dalam bentuk apa saja kepada siswa, fakultas, kelas, dan data pemakai akun tidak dapat dipindai dengan maksud untuk mengiklankan. Akun ini sifatnya privasi dan tidak ada yang mengetahui kecuali pemakainya.

Beranjak dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa google classroom menyediakan banyak fitur-fitur pendukung yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan efisien dalam hal pengelolaan waktu karena siswa dan guru dapat

mengumpulkan tugas kapanpun, dan juga dapat mendiskusikan tentang pelajaran tanpa terikat waktu. lebih menariknya lagi adalah tidak ada alasan bagi peserta didik untuk lupa akan tugas dari guru, atau bahkan beralasan tidak mengumpulkan tugas, karena guru sudah mengingatkan melalui google kalender.

Semua fitur yang di miliki google classroom dapat dimanfaatkan langsung oleh guru dan siswa saat proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan tidak terkesan monoton, apalagi pada pembelajaran al-Qur'an hadis yang notabnya hafalan dan memahami makna suatu ayat maupun hadis, dengan penggunaan google classroom ini diharapkan siswa bisa lebih enjoy dan mudah memahami materi. Selain itu guru juga dapat dengan mudah mempelajari aplikasi ini dan bisa melihat secara mandiri di *google support* yang ada pada google classroom.

2. Pembelajaran Luring

Luring atau pendidikan luar jaringan (*offline*), atau disinonimkan dengan pendidikan konvensional, yaitu pendidikan, pengajaran, pembelajaran yang biasanya terjadi di ruang yang tidak lebih 50 m²

dengan waktu yang tertentu.¹⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa luring merupakan aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet ataupun intanet. Intanet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan suatu media elektronik dengan media lainnya. Internet merupakan suatu jaringan privasi yang terhubung dengan menggunakan protocol internet TCP/IP dengan tujuan berkomunikasi dan mengirim informasi rahasia hanya dalam lingkup terbatas seperti sekolah dan perusahaan.¹⁹ Menurut KBBI Kemendikbud, luring adalah akronim dari luar jaringan yaitu terputus dari jaringan komputer. Contoh ketika seseorang belajar menggunakan buku sebagai sumber belajar, guru dan peserta didik langsung bertemu secara tatap muka di ruang kelas. Berikut ciri-ciri dari pembelajaran luring:

1. Aktivitas terjadi di ruang kelas
2. Pembelajaran terjadi dalam waktu dan kecepatan yang sama
3. Kondisi lingkungan belajar relatif stabil dan konsisten

¹⁸ Udin Saefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabra, 2017. Hlm. 86.

¹⁹ Jenri Ambarita, dkk., *Pembelajaran Luring*, (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 5.

4. Jadwal berlaku umum, ditentukan guru
5. Hasil kerja anak bisa dilihat langsung oleh guru
6. Interaksi multidimensi.²⁰

Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan *procedural* (pengetahuan bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan *deklaratif* (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau *generalisasi*) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pembelajaran luring yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam hal ini guru menyampaikan isi materi dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan siswa dan menguji siswa dalam bentuk latihan soal yang dibimbing secara langsung oleh guru.²¹

Pemberian tugas dalam pembelajaran luring dilaksanakan secara terstruktur kepada peserta didik dan menuntut guru untuk tetap hadir di sekolah sesuai

²⁰ Udin Saefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabra, 2017, hlm. 65.

²¹ Puguh Satya Hasmara dan Candra Dwi Noval Dianto, "Perbedaan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK Saat Pembelajaran Daring dan luring", *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2022), hlm. 17-18.

jadwal mengajar.²² Pembelajaran luring merupakan pembelajaran konvensional yang digunakan sebelum adanya covid-19. Tujuan pembelajaran luring adalah untuk memberikan layanan pembelajaran secara offline yaitu dengan adanya media belajar berupa buku dan lembar kerja ataupun proses pembelajaran memanfaatkan media yang ada di lingkungan seperti proyektor, LCD, komputer dan lain sebagainya.

Pembelajaran luring merupakan salah satu proses pembelajaran yang dilaksanakan antara pendidik atau guru dengan peserta didik secara langsung sehingga memungkinkan terjadinya hubungan atau kerjasama antar satu dengan yang lain dengan menggunakan langkah-langkah sistematis.²³ Saat luring guru harus mempersiapkan dengan matang model pembelajaran yang akan diterapkan di ruang kelas dan model pembelajaran bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi siswa saat berada dalam ruang kelas.

²² Iwan Ramadhan, dkk., "Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, NO. 2, tahun 2022), hlm. 1785.

²³ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 39.

Kelebihan pembelajaran luring adalah siswa menjadi lebih disiplin, karena saat guru menyampaikan materi siswa dapat memahami secara langsung, jika belum faham dapat bertanya kemudian dijelaskan langsung oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun dalam penerapannya tidak lepas dari kekurangan, yaitu siswa terkadang merasa bosan dengan proses pembelajaran karena kurangnya persiapan guru dalam mengajar, guru kurang bisa dalam mengondisikan kelas dan mengajak siswa berperan aktif saat proses belajar. Kesuksesan strategi pembelajaran tergantung pada *image* guru, jika guru tampak tidak siap saat membawakan materi dan suasana kelas monoton maka kemungkinan siswa akan merasa jenuh dan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan. Dampak yang ditimbulkan adalah siswa tidak memahami materi dan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Teknologi web memungkinkan pembelajaran virtual secara penuh, namun interaksi langsung secara tatap muka masih dibutuhkan dalam kegiatan

pembelajaran. Ada 3 alasan kenapa forum tatap muka/luring dibutuhkan dalam proses belajar:²⁴

1. Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua peserta didik.
2. Perlunya memberikan pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap peserta didik.
3. Perlunya memberikan pelatihan secukupnya dalam penggunaan teknologi gadget yang akan digunakan sebagai media komunikasi berbasis kepada peserta didik.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-qur'an hadis termasuk salah satu ilmu yang mengemban amanah Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 1 serta 3, dan permenag No 912 Tahun 2013 yang *core value* nya merupakan nilai spritualitas, sosial, iman, takwa, dan akhlaq mulia. Secara substansial,

²⁴ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015. 285-287.

mata pelajaran al-Qur'an hadis memiliki kontribusi untuk mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup.²⁵

Menurut Departemen Agama RI pelajaran al-Qur'an hadis adalah mata pelajaran yang berfungsi memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam al-Qur'an hadis yang diharapkan dapat terwujud dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan al-Qur'an Hadis.²⁶

Penafsiran dalam mapel al-Qur'an hadis difokuskan pada kajian mendalam tentang tafsir ayat-ayat tematik dengan pendekatan tafsir muqaran, sehingga memungkinkan peminatan keagamaan peserta didik memiliki wawasan penafsiran ayat lebih luas dan selektif. Aspek

²⁵ Tatik Fitriyani dan Iman Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2020), hlm. 356.

²⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 2.

materi ajar dalam pelajaran al-Qur'an hadis meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Beranjak dari beberapa persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran al-Qur'an hadis adalah mapel yang menggali dan menghayati isi kandungan al-qur'an hadis melalui kajian tafsir al-qur'an dan hadis. dengan pelajaran ini diharapkan dapat menambah iman, taqwa serta akhlak mulia dan dapat membuka cakrawala peserta didik untuk meyakini bahwa al-qur'an dan hadis adalah pedoman yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat tercipta generasi yang berkepribadian muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.

b. Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan mapel al-Qur'an hadis yaitu memberikan peserta didik kemampuan dasar dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an hadis serta menanamkan pemahaman, penghayatan isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis untuk mendorong,

membina, dan membimbing akhlaq peserta didik dengan berpedoman terhadap ayat al-Qur'an dan hadis.²⁷

KMA 183 dijelaskan bahwa tujuan al-Qur'an hadis yang adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an.
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an secara lebih komprehensif dan mendalam.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pelajaran al-Qur'an hadis mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, konsep atau fakta dimana siswa dituntut untuk bisa membaca dan memahami ayat al-Qur'an dan hadis, afektif yaitu siswa diharapkan dapat meyakini dan meresapi apa yang telah ia dapatkan agar

²⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam), hlm. 2.

berkepribadian yang sesuai dengan petunjuk al-Quran, aspek psikomotorik yaitu dapat merealisasikan amalan-amalan yang telah didapatkan dari membaca dan memahami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelajaran al-Qur'an hadis diharapkan kepada siswa agar mampu menyikapi permasalahan dalam kehidupan dengan berpedoman pada dalil-dalil al-qur'an maupun hadis yang digali secara komprehensif dan mendalam.

b. Fungsi Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara umum fungsi mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah sebagai pedoman bagi seluruh umat khususnya umat Islam, Adapun fungsi lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an Hadis.
- 2) Mendorong, membimbing dan membina kegemaran dan kemauan untuk membaca al-Qur'an Hadis.
- 3) Menanamkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-qur'an dan hadis dalam perilaku sehari-hari.

- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.²⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan penulis terhadap peneliti terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis ilmiah diantaranya:

Pertama, Jurnal “Penggunaan Media Pembelajaran al-Qur’an hadis dalam Pembelajaran Online di SD NU Grenden Kecamatan Puger” oleh Dianing Arifatul Khoiriyah, dkk. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan google classroom dalam pembelajaran online di SD NU Grenden dalam prosedurnya melalui beberapa tahap diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan penyesuaian RPP baru terhadap kondisi yang sedang dialami siswa, lalu pemberian materi di google classroom dengan pengiriman Power Point, soal dan tugas sebagai bahan evaluasi siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Problematika yang ditemukan yakni orang tua yang harus ikut

²⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur’an Hadis*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 2.

berperan aktif dalam membimbing siswa karena usia siswa yang notabennya masih kanak-kanak dan belum mandiri, kurangnya penguasaan akan teknologi, kurikulum yang masih belum sesuai dengan keadaan yang ada, dan fasilitas pembelajaran online yang belum memadai.²⁹

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi ini yakni sama-sama membahas terkait penggunaan google classroom dalam pembelajaran al-qur'an hadis. Sedangkan letak perbedaanya yakni kondisi saat penelitian dilakukan yaitu saat pembelajaran online sedangkan yang penulis lakukan adalah pembelajaran dengan aplikasi google classroom saat luring, perbedaan lain yakni tingkat sekolah yang diteliti yang mana peneliti di atas dilakukan pada sekolah tingkat SD, yang masih membutuhkan bantuan orang tua dalam mengakses google classroom sedangkan penulis meneliti di sekolah tingkat MA yang sedikit banyaknya sudah faham akan

²⁹ Dianing Arifatul Khoiriyah, dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Pembelajaran Online di SD NU Grenden Kecamatan Puger", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2021), hlm. 93.

penggunaan teknologi dan pengoprasian aplikasi google classroom dalam pembelajaran.

Kedua, skripsi Muhayat (210317143) yang berjudul: “Implementasi Pembelajaran Qur’an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma’arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021”. Hasil penelitian ini adalah kontruksi perencanaan yang dilakukan yaitu guru menyiapkan sebuah RPP, download aplikasi google classroom, kemudian dalam pelaksanaanya yaitu sebelum kegiatan inti dimulai guru melakukan kegiatan menyapa murid dan melakukan absensi di google classroom, pada kegiatan inti guru mengirimkan file pdf sebagai rumusan materi, penggunaan strategi seperti membaca, penggunaan alokasi waktu pembelajaran daring, kemudian pada kegiatan evaluasi guru mengirimkan file penugasan yang waktu pengerjaanya dibatasi dan apabila waktu habis maka peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang telah diberikan.³⁰

³⁰ Muhayat, Implementasi Pembelajaran Qur’an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma’arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021, *Skripsi*, (Semarang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm. 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhayat berbeda dengan penelitian ini, letak perbedaannya pada rumusan masalah, jika skripsi Muhayat membahas mengenai konstruksi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Sedangkan penulis membahas terkait penggunaan, faktor pendukung, penghambat dan manfaat penggunaan google classroom pada mata pelajaran al-qur'an hadis. Selain itu perbedaan yang paling menonjol adalah sistem pembelajaran yang diteliti oleh Muhayat yakni pembelajaran daring menggunakan google classroom sedangkan penulis meneliti terkait pembelajaran luring yang menggunakan google classroom. Adapun persamaan antara keduanya adalah sama-sama meneliti tentang classroom dan pembelajaran al-qur'an hadis.

Ketiga, jurnal Pendidikan Islam yang ditulis oleh Humayrah dan Al-furqan dari Universitas Negeri Padang tahun 2022, dengan judul “Implementasi Google Classroom dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas IX-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mandau”. Hasil penelitian ini adalah kelebihan dari google classroom dapat menumbuhkan komunikasi yang

baik antara pendidik dan peserta didik, mudah diakses dalam pembelajaran, bahkan guru dan peserta didik yang sebelumnya tidak bisa mengoperasikan bisa dengan mudah untuk mempelajari platform ini, fiturnya lengkap, sistem penugasan yang cepat, serta dapat mengirim tugas dari rumah. Adapun kekurangannya yakni kesulitan melakukan diskusi secara virtual, terkendala kuota internet, menganggap sepele pembelajaran, siswa sulit memahami materi, teman yang sering menyontek. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut adalah peserta didik menjemput tugas kesekolah, guru memberikan referensi terkait pembelajaran, membatasi waktu penggunaan gadget, dan lebih mempersiapkan pembelajaran agar lebih menarik.

Letak perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas yaitu, pada penelitian di atas fokus mengkaji implementasi google classroom dalam pembelajaran PAI saat pertama kali pergantian kebijakan pendidikan dari luring menjadi daring sehingga dalam penerapannya masih dengan tahap penguasaan platform google classroom baik bagi pendidik maupun peserta didik, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang

penggunaan google classroom pada pembelajaran luring dimana pembelajaran sudah berjalan normal dan tentunya sudah sangat faham akan penggunaan google classroom baik guru maupun siswa, perbedaan lain yaitu pada mapel yang diteliti. Penelitian di atas meneliti tentang mapel Agama Islam sedangkan yang peneliti khusus pada mapel Al-Qur'an Hadis. Adapun letak persamaanya yaitu meneliti tentang suatu instansi yang menggunakan google classroom sebagai platform pembelajaran elektronik saat proses pembelajaran.

Keempat, skripsi yang ditulis Ahmad Muhajir yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Palangka Raya”. Pada skripsi tersebut dijelaskan bahwa proses penyampaian materi yang dilakukan oleh guru PAI melalui platform google classroom dengan cara mengirim link video youtube yang di upload di google classroom tentang materi yang dibahas dan siswa diperintahkan untuk mengamati video tersebut, setelah mengamati siswa diberi tugas untuk dikerjakan kemudian dikumpulkan melalui google classroom, namun guru PAI juga memberi keringanan bagi siswa yang tidak faham

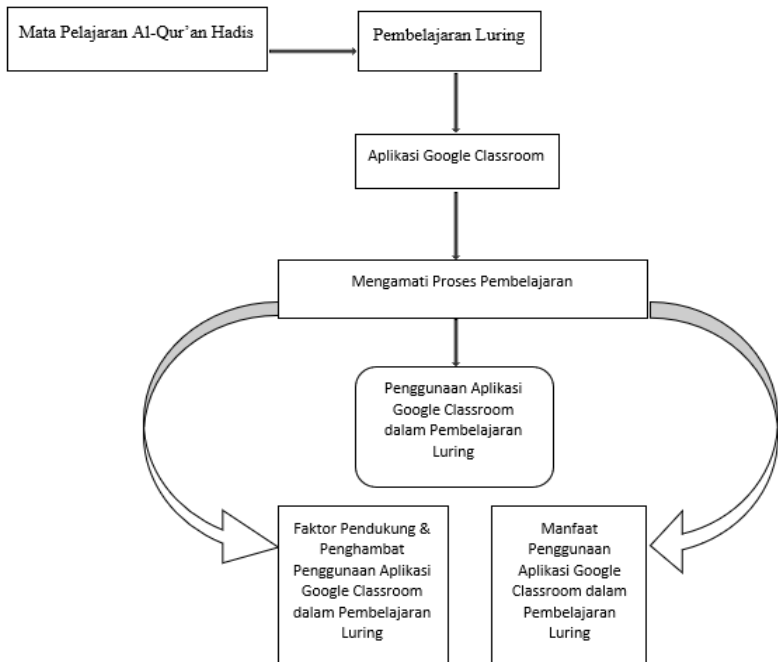
akan materi atau mengalami kendala dalam mengakses google classroom bisa melalui *whatsapp*, *e-mail* ataupun langsung mengumpulkan kesekolah, aplikasi google classroom sudah mampu menyediakan fitur yang bertujuan untuk mengkomodasi keperluan-keperluan yang diperlukan guru, seperti fitur *feedback*, penugasan, dan penilaian. Semua fitur itu diakomodasi dengan baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa google classroom tidak masalah digunakan dalam pembelajaran PAI, Adapun faktor penyebab aplikasi tersebut menjadi tidak efektif digunakan dalam pembelajaran PAI adalah SDM dari guru maupun siswa yang tidak bisa mengaplikasikan fitur-fitur yang ada pada platform tersebut.³¹

Letak perbedaannya pada pembahasan penelitian di atas tentang penggunaan google classroom saat pandemik covid-19 dan pemetaan kesesuaian materi PAI yang menggunakan google classroom pada siswa. Sedangkan penulis fokus mengkaji tentang penggunaan google classroom pada pembelajaran saat

³¹ Ahmad Muhajir, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Palangka Raya", *Skripsi*, (Palangka Raya: Pogram Studi Pendidikan Agama Islam 2021), hlm. 1.

luring, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi google classroom, adapun perbedaan lain yakni pada mata pelajaran yang diteliti jika skripsi yang ditulis oleh Muhajir mengkaji pembelajaran PAI secara umum sedangkan penulis hanya berfokus pada satu mata pelajaran yakni Al-Qur'an Hadis. Adapaun letak persamaanya yakni sama-sama meneliti tentang penggunaan google classroom dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Kerangka Berfikir



Gambar: 2. 1 Skema Kerangka Berfikir

Penelitian ini diawali dari proses analisis terkait penggunaan google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis, selanjutnya pemaparan terkait google classroom, pembelajaran luring, dan Mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Sehingga menghasilkan data terkait penggunaan faktor pendukung, penghambat, dan manfaat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data deskriptif maka membutuhkan data berupa tabel, narasi tertulis dan wawancara dari beberapa informan yang dibutuhkan. Dari penelitian ini akan ditemukan data terkait penggunaan google classroom saat pembelajaran luring, faktor pendukung, penghambat dan manfaat aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan memunculkan inovasi baru bagi pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saat luring khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif (*deskriptif research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya yang diteliti secara tepat.³²

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada proses bukan hasil. Menurut Creswell: penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu

³² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hlm. 82.

gejala sentral. Data kualitatif juga merupakan rangkaian penelitian yang mengembangkan pola fikir induktif dalam penarikan kesimpulan pada suatu fenomena tertentu. Pola fikir induktif adalah proses menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada sesuatu yang bersifat umum.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah, dengan kata lain penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Memahami merupakan esensi dari penelitian kualitatif.³³

Memahami membutuhkan syarat-syarat khusus yang mendukung. *Pertama*, seorang penulis harus mampu melebur menjadi satu dengan subjek atau kelompok subjek yang diteliti dan hal tersebut memerlukan keterampilan tertentu, seperti keterampilan bersosialisasi, keterampilan berkomunikasi, keterampilan membangun relasi, dan keterampilan yang berkaitan dengan berhubungan dan membina hubungan dengan orang lain. *Kedua*, seorang

³³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hlm. 91.

peneliti harus bisa berpijak di dua tempat, yaitu kapan dia berperan sebagai peneliti dan kapan ia berperan sebagai bagian dari subjek lingkungan alaminya. *Ketiga*, kekuatan dalam penelitian kualitatif terletak pada pemaparan yang sempurna dan menarik pembaca untuk seakan-akan turut dalam cerita yang ditulisnya. Seorang peneliti kualitatif mampu memberikan ruh dalam tulisannya, sehingga tulisan tersebut seakan-akan hidup difikiran pembacanya.³⁴

Penulis dalam penelitian Kualitatif merupakan instrument kunci dan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵ Penelitian kualitatif memiliki objek lebih sedikit dibandingkan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Format penelitian kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan

³⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 91-92.

³⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 123.

sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena ingin memperoleh data dari fenomena yang ditemukan saat observasi di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang yang mana masih menggunakan google classroom dalam kegiatan belajar mengajar padahal saat itu pembelajaran sudah berjalan normal atau luring. Adapun kegiatan pokok pada penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan google classroom pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan mengungkapkan faktor pendukung, penghambat dan manfaat penggunaan aplikasi tersebut dalam pembelajaran. pada pelaksanaannya akan dilakukan pembuktian dengan pengambilan data wawancara langsung kepada guru mata pelajaran al-Qur'an hadis dan peserta didik kelas XI sebagai subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Al-Hikmah yang terletak di jl, kiyai Aji Polaman, kecamatan Mijen, kabupaten kota Semarang, Jawa Tengah, RT. 1, RW. 2. Yayasan ini terdiri dari beberapa jenjang pendidikan diantaranya tingkat RA, MTs, dan MA bahkan memiliki panti asuhan sedangkan tempat peneliti mengambil data dalam penyusunan laporan penelitian adalah pada jenjang Madrasah Aliyah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut

karena saat observasi penulis menemukan kontradiksi dimana google classroom yang merupakan aplikasi yang banyak digunakan saat pembelajaran online masa pandemik, tetapi aplikasi ini masih tetap digunakan disekolah tersebut saat pembelajaran sudah berjalan normal kembali atau biasa disebut luring.

Penelitian dalam karya ilmiah ini dilakukan selama satu bulan yaitu sejak tanggal 28 Maret sampai 27 April 2023, selama satu bulan tersebut alhamdulillah peneliti dapat menyusun karya ilmiah dan mendapatkan data yang menunjang penelitian dengan cara observasi terkait pembelajaran dengan google classroom, wawancara bersama para narasumber yang terlibat dalam penggunaan google classroom dan dokumentasi sebagai pendukung dan bukti penelitian.

C. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengelolaan, pada umumnya data berbentuk suatu keadaan, gambar, angka, huruf, simbol, bahasa yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. *Data Primer* (data langsung), merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, kemudian diolah peneliti saat melakukan penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan.³⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dari para informan yakni guru mata pelajaran al-Qur'an hadis, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa kelas XI MA NU Al-Hikmah.
2. *Data Sekunder* (data tidak langsung), merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara (pihak lain), data tersebut bisa memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data yang diperoleh dari data primer. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun pihak lain yang berbentuk tabel atau diagram. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data arsip sekolah, buku, jurnal, dokumen, lingkungan sekitar yang mendukung penelitian dan foto-foto lapangan.

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetha, 2017), hlm. 308.

D. Fokus Penelitian

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis, dan juga mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi google classroom serta manfaat aplikasi google classroom saat luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. Penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran telah berjalan normal kembali pasca pandemik yakni pembelajaran luring atau tatap muka, maka untuk mengumpulkan data peneliti terjun secara langsung dalam proses pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu: observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (*document review*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Syaodih N mengemukakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipan*, yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang, observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni mengamati secara langsung siswa dan guru pada proses pembelajaran al-Qur'an hadis yang menggunakan aplikasi google classroom.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara digunakan sebagai teknik

³⁷ Djama'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 105.

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³⁸

Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan dalam menjawab. Wawancara tersebut di tujukan kepada peserta didik kelas XI dan juga ditujukan kepada guru mata pelajaran al-Qur'an hadis untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran, serta informasi terkait faktor pendukung, penghambat dan manfaat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 317.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian.³⁹

Data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sejarah singkat berdirinya MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang, buku panduan madrasah, daftar siswa, daftar pegawai, sarana dan prasarana, visi misi sekolah, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis, cetak gambar, dan sebagainya untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian.

³⁹ Djama'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 105.

F. Uji Keabsahan Data

Peningkatan keabsahan hasil penelitian peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta croscek pada prosedur penelitian.⁴⁰ Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yang merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kaulitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretasi dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.⁴¹ Triangulasi ada 3 macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan teknik triangulasi waktu yang di jabarkan berikut ini:

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan membandingkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. dalam hal ini penulis

⁴⁰ Djama'an Satori, dan Aan Komariah....., hlm. 100.

⁴¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (Vol. 12, Edisi. 3, tahun 2020), hlm. 150.

menggunakan tiga teknik yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Jika peneliti memperoleh data yang berbeda pada setiap teknik yang dilakukan maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan para informan agar data yang diperoleh valid dan benar.

3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. dalam hal ini penulis melakukan pengecekan Kembali hasil wawancara dan observasi pada waktu, kondisi, dan situasi yang berbeda dari sebelumnya.⁴²

Penelitian ini menggabungkan semua triangulasi yang telah dijelaskan di atas sesuai dengan situasi dan kondisi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran al-Qur'an hadis dan siswa kelas XI MA NU Al-Hikmah terkait penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran, serta faktor pendukung, penghambat dan manfaat penggunaan google classroom dalam pembelajaran, kemudian dilakukan pengecekan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 274.

informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan diatas, maupun sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Analisis adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai tampak dengan jelas dan bisa lebih terang ditangkap maknanya.⁴³

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan, bila jawaban dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.⁴⁴

Secara umum, dalam penelitian kualitatif analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh

⁴³ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm, 96.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, hlm. 246.

Miles dan Huberman yang sering disebut metode analisis dan interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta mencari tema dan polanya, karena semakin lama peneliti terjun di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit sehingga diperlukan analisis data menggunakan reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dapat dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, sedangkan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.⁴⁶

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, hlm. 246.

⁴⁶ Sugiyono.....hlm. 246.

masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁷ Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya Miles dan Huberman menyarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,hlm. 246.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁴⁸

⁴⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 90-94.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Bagian ini akan menjelaskan terkait sejarah singkat, identitas sekolah, visi misi, data guru dan siswa, serta struktur organisasi dari MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

a. Sejarah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang

Yayasan Al-Hikmah pertama kali dirintis oleh seseorang yang bernama Abu Nasrun yang nama asli beliau adalah Idris, beliau pertama kali mendirikan masjid di Polaman yang sempat dibakar oleh para penjahat namun berkat usaha gigih beliau masjid mampu berdiri Kembali. Pada tahun 1861 mbah KY. Abu Nasrun bersama Ahmad Bahri dan beberapa tokoh agama mendirikan Madrasah Wajib Belajar (MWB). seiring perkembangan zaman, di tahun 1968 MWB tersebut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tahun 1984 putra kedua mbak kiyai Ahmad Bahri yang bernama H. Moch. Ichwan beserta

kakak iparnya Nur Said dibantu tokoh agama dan masyarakat sekitar memandang perlu adanya kelanjutan madrasah setelah MI, maka pada tahun tersebut didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang sekaligus menjadi awal berdirinya Yayasan Pendidikan yang diberi nama Yayasan Al-Hikmah dan didaftarkan di notaris Rusbandi Yahya, SH. Nomor 30 tanggal 7 maret 1984, tahun 1990 pengurus yayasan, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar memandang perlunya Pendidikan agama sedini mungkin, maka pada tahun tersebut didirikan Raudhotul Athfal (RA), dan pada tahun 2006 yayasan Al-Hikmah mendirikan Madrasah Aliyah dengan harapan dapat mencetak generasi muslim-muslimah yang berakhlaqul karimah, bertaqwa, jujur, ikhlas dan Amanah.

MA NU Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan dalam naungan LP Maarif NU yang terletak di Jl. Kiai Aji RT. 01 / RW. I Kelurahan Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang. MA Al-Hikmah sendiri berada dalam lingkup yayasan Al-Hikmah. Yayasan Al-Hikmah di Polaman, Mijen mulai didirikan pada tanggal 1 Juni 1997.

Berdirinya madrasah ini tak luput dari kontribusi para tokoh di daerah polaman ini, MA NU Al-hikmah ini berdiri pada tahun 2006 dan mulai beroperasi pada tahun 2006 juga.

MA NU Al-hikmah memiliki bangunan tiga lantai dengan 6 ruang kelas dan hanya memiliki 1 jurusan yaitu IPS. Adapun jumlah seluruh siswa yaitu 195 orang. Madrasah ini memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kemampuan akademik siswa, diantaranya lab. Komputer, perpustakaan, ruang UKS dan ruang OSIS.

Jumlah guru pengajar di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang sebanyak 16 guru termasuk kepala sekolah, siswa dapat menimba ilmu dengan giat dan penuh semangat. Di madrasah ini memiliki berbagai ekstrakurikuler guna menambah skill atau bakat minat peserta didik. Adapun berbagai ekstrakurikulernya yang ada yaitu rebana, batik, pramuka, otomotif, komputer, tata busana, kewirausahaan, pencak silat, dan desain grafis.⁴⁹

⁴⁹ Dokumen Arsip MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang

b. Profil MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama	MA NU AL-HIKMAH
2.	Alamat	Jl. Kiai Aji RT. 01 / RW. I Kelurahan Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang
3.	Bentuk Pendidikan	MA
4.	Nomor Identitas Sekolah (NIS)	310160
5.	Nomor Statistik Sekolah (NSM)	131233740002
6.	Penyelenggara	Yayasan Al-Hikmah
7.	S.K Terakhir Status Sekolah	Akreditasi B
8.	Tahun didirikan	2006
9.	Tahun Beroperasi	2006
10.	Lembaga Kena Pajak (LKP) AL-Hikmah	MA NU AL-Hikmah
11.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	03-123-359-6-503-000

12.	Telepon	02476671674/ 085722479599
-----	---------	------------------------------

Sumber: Dokumen Arsip *Profil MA NU AL-Hikmah Polaman*

c. Visi, Misi, Tugas Pokok, dan Tujuan Sekolah/
Madrasah

Visi dan misi madrasah bertujuan untuk memberikan titik fokus kepada semua orang, membantu menyelaraskan dan memastikan bahwa setiap orang bekerja untuk satu tujuan. Adapun visi dan misi dari MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang adalah:

1. Visi Sekolah

Mencetak kader muslim yang jujur, cerdas, sholeh dan berprestasi.

2. Misi Sekolah

a. Mewujudkan kualitas tamatan

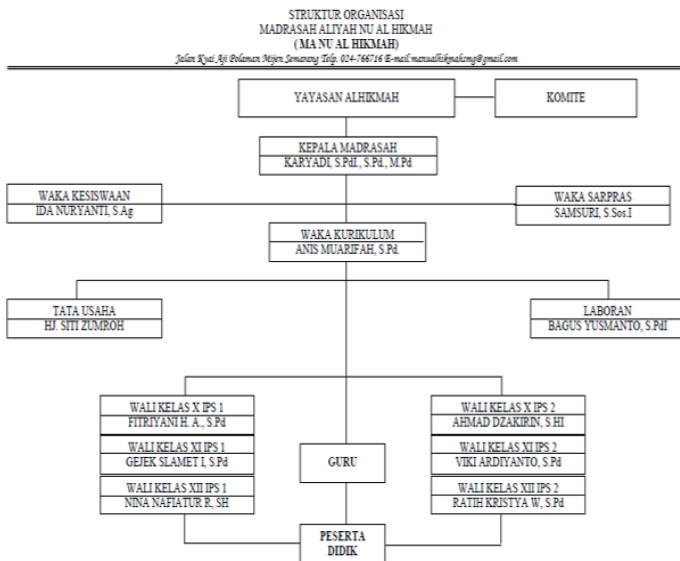
b. Membentuk generasi muslim yang berkualitas, jujur, bersih, cerdas, terampil, santun dan teladan.

3. Tujuan Madrasah

a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAIKEM, CTL).

- b. Mengembangkan potensi akademik minat dan bakat Peserta Didik melalui layanan bimbingan, konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik Peserta Didik dengan nilai rata-rata 7,5.
- e. Meningkatkan prestasi Peserta Didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.

d. Struktur Organisasi sekolah / Madrasah



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Madrasah

d. Data Guru

1. Jumlah Guru Keseluruhan : 16 orang termasuk kepala sekolah
2. Kepala Madrasah : 1 orang
3. Guru Wiyata Bhakti : 10 orang (5 pr, 11 lk2)
4. Staf Tata Usaha : 2 orang (1 pr, 1 lk2)

Berikut tabel identitas guru beserta jabatan yang dipegang di MA NU Al-Hikmah:

No	Nama Guru	Jabatan
1	Karyadi, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah dan Guru Matematika, PI (XII)
2	Ida Nuryati, S.Ag	Kesiswaan dan Guru Akidah Akhlak
3	Samsuri, S.Sos.I	Tenaga Usaha dan Guru Bahasa Jawa
4	Sri Lestari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
5	Siwi Pambudidoyo, S.Pd	Guru PKN
6	Ratih Kristya Wardhani, S.Pd	Guru Ekonomi
7	Anis Muarifah, S.Pd.I., S.Pd	Guru Bahasa Inggris dan Seni Budaya

8	M. Fathoni, S.Pd.I., M.S.I	Guru Qur'an Hadits
9	Bagus Yusmanto, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia, SKI, dan PI (XI)
10	Viki Ardiyanto, S.Pd	Guru Penjasorkes dan Multimedia
11	Fitriani Hayatul Alfat, S.Pd	Guru Bahasa Arab
12	Gejek Slamet Irawan, S.Pd., M.Pd	Guru Sejarah
13	Nina Nafiaturofiah, S.H	Guru Sosiologi dan PKWU
14	Ahmad Dhakirin, S.HI	Guru Fiqih, Ke-NU-an, dan PI (X)
15	Bagus Adi Bayu, S.Pd	Guru Biologi dan Fisika
16	Monica Khusnul Amaliya	Guru Geografi

e. Data Siswa

NO	KELAS	Jumlah Murid		
		L	P	J
1	X IPS 1	12	16	28

2	X IPS 2	12	16	28
Jumlah		24	32	56
3	XI IPS 1	15	13	28
4	XI IPS 2	18	10	28
Jumlah		33	23	56
5	XII IPS 1	21	9	30
6	XII IPS 2	13	17	30
Jumlah		34	26	60
Total Keseluruhan		91	81	172

f. Data Gedung / Ruang

No	Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Rombel	Keterangan
1.	Kelas X	2	2	Permanen
2.	Kelas XI	2	2	Permanen tapi belum sempurna
3.	Kelas XII	2	2	Semi Permanen
4.	Perpustakaan	1	-	Permanen
5.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	Permanen

6.	Lab Komputer	1	-	Permanen
7.	Ruang Kantor & Gr	1	-	Permanen
8.	UKS	1	-	1 ruang bersama / belum permanen
9.	OSIS	1	-	1 ruang bersama / belum permanen
10.	WC	7	-	Permanen

2. Deskripsi Data Khusus

a. Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Penggunaan aplikasi google classroom di MA NU Al-Hikmah Polaman berawal dari kondisi pandemik covid-19 yang dimaksimalkan ke daring, namun setelah luring kebijakan dikembalikan pada semula yakni tatap muka kepala madrasah menghimbau untuk tetap menggunakan IT (*Ilmu Teknologi*) karna dipandang

mendukung pembelajaran lebih efektif. Waktu tatap muka dengan siswa terbatas sedangkan materi Qur'an hadis sangat banyak yakni 12 bab untuk kelas XI tiap tahunnya sehingga materi yang harusnya tersampaikan menjadi terbengkalai. Dengan demikian guru berinisiatif untuk tetap menggunakan perangkat teknologi saat luring yakni aplikasi yang umumnya digunakan dalam dunia pendidikan yakni google classroom.⁵⁰

Bentuk penggunaan aplikasi google classroom saat luring yaitu dengan cara guru meringkas materi pelajaran al-Qur'an hadis dari buku modul, kemudian disajikan dalam bentuk PPT singkat dan menarik agar supaya dapat menarik minat baca siswa dan meningkatkan motivasi belajar.⁵¹

Penggunaan google classroom saat luring diperbolehkan karena kebijakan pembelajaran luring yakni semua siswa boleh mengakses gadget jika mendapat izin dari guru, disamping itu aplikasi ini juga

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. selaku kepala sekolah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 29 Maret 2023

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

bisa dimanfaatkan oleh guru dan murid selama pembelajaran. peraturan ini berlaku dengan pertimbangan bahwa madrasah ini adalah jenjang MA dimana siswa sudah menginjak usia mampu bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri termasuk hal yang baik dan buruk, disamping itu penggunaan gadget di MA NU Al-Hikmah ada peraturan tersendiri, yakni siswa boleh memegang gadget jika mendapat izin dari guru untuk mengakses pembelajaran, namun jika tidak digunakan maka wajib bagi siswa meletakkan gadget tersebut ke dalam box yang telah disediakan oleh walikelas untuk diletakan di meja guru pada masing-masing kelas.⁵²

Baik siswa maupun guru merasa senang dengan penggunaan google classroom saat luring karena lebih mudah dalam belajar, tidak membosankan karena disertai gambar, sehingga nilai presentase yang mereka berikan lebih suka belajar dengan

⁵² Hasil wawancara dengan ibu Anis Muarifah, S.Pd.I. selaku waka kurikulum MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 29 Maret 2023.

menggunakan aplikasi google classroom dari pada belajar manual sebagaimana pembelajaran lainnya.⁵³

Google Classroom di MA NU Al-Hikmah digunakan sebagai sarana penyampai materi yang bersifat *paperless*. Materi al-Qur'an hadis sangat banyak sehingga guru berinisiatif menggunakan google classroom dengan cara mempersingkat materi yang kemudian disajikan dalam bentuk PPT, kemudian diupload di google classroom dan siswa tinggal mempelajari di rumah kemudian menyalin di buku catatan masing-masing saat senggang, sehingga saat di kelas siswa hanya menyimak penjelasan tambahan dari guru saja. Waktu yang singkat tersebut dimanfaatkan oleh guru hanya untuk menjelaskan materi saja.

Guru al-Qur'an hadis berencana mengembangkan aplikasi google classroom untuk penilaian dan penyerahan tugas namun kendalanya terletak pada sebagian siswa yang mukim di pondok pesantren sehingga tidak diperbolehkan membawa gadget. Atas dasar pertimbangan tersebut maka

⁵³ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI di MA NU Al- Hikmah Polaman Kota Semarang. Pada tanggal 31 maret 2023.

google classroom hanya digunakan untuk menyampaikan materi saja sehingga siswa yang tidak membawa gadget bisa berbagi dengan temanya yang punya, bahkan terkadang pihak guru mengeprint out materi untuk diberikan kepada anak yang mukim di pondok pesantren.⁵⁴

Penggunaan google classroom di MA NU AL-Hikmah masih perlu peningkatan, karena di madrasah tersebut ada sebagian siswa yang tidak membawa gadget sehingga menjadi tugas tambahan bagi guru. Tetapi sampai detik ini aplikasi tersebut dinilai mendukung prestasi belajar siswa dan memotivasi siswa dalam belajar al-Qur'an hadis.⁵⁵

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. selaku kepala sekolah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 30 Maret 2023

1) Faktor pendukung penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Aplikasi google classroom merupakan aplikasi yang mudah diakses dan merakyat yang kemudian dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an hadis sebagai media belajar, hal ini merupakan pemanfaatan teknologi yang dinilai mendukung prestasi belajar siswa serta memotivasi siswa dalam belajar.⁵⁶ Siswa merasa senang ketika belajar menggunakan aplikasi google classroom karena tidak perlu membawa buku yang banyak saat ke sekolah bahkan materi pelajaran selalu terbawa kemana-mana dan bisa dipelajari kapanpun dan dimanapun tanpa terikat oleh waktu.⁵⁷

Bentuk penggunaan aplikasi google classroom saat luring di MA NU Al-Hikmah tidak memanfaatkan semua fitur yang sudah disediakan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. Selaku kepala sekolah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 30 Maret 2023.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 31 Maret 2023.

oleh *Google Suite for Education*, bahkan bisa dibayangkan tidak menggunakan sama sekali sehingga dalam penggunaannya hanya murni untuk mengurangi beban siswa dalam menulis materi pelajaran, salah satu kendalanya yaitu siswa kami yang mayoritas ekonomi menengah kebawah dan sarana dan prasarana yang ada juga sangat terbatas sekali sehingga tidak memungkinkan bagi saya untuk mengembangkan google classroom lebih jauh lagi.⁵⁸

Pembelajaran yang menggunakan google classroom menuntut mereka untuk meleak akan teknologi dan mempermudah dalam belajar, Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran yang umumnya hanya di ruang kelas saja dan harus menulis saat pembelajaran berlangsung, namun dengan adanya google classroom secara otomatis siswa tidak perlu terbebani dengan semua itu karena hal tersebut sudah tersedia dalam google classroom. Ketika pembelajaran berlangsung mereka cukup membuka aplikasi google classroom sembari

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

mendengarkan penjelasan dari guru. hal tersebut juga dinilai merupakan pembiasaan literasi.

Guru mapel al-Qur'an hadis berencana mengembangkan kefitur-fitur yang tersedia dalam google classroom karena dinilai mendukung proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan bisa didesain sesuai dengan kreatifitas guru sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenu saat pembelajaran, dalam penerapannya guru yang bersangkutan sudah mencoba mengembangkan kefitur-fitur yang lebih menarik di lembaga lain tempat beliau mengajar dan memang sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan menyenangkan. Namun saat mau menerapkan di MA NU Al-Hikmah guru masih bingung mencari solusi terbaik terhadap kendala yang ada, sehingga untuk sementara hanya digunakan untuk mengakses materi saja.⁵⁹

Penggunaan google classroom saat luring diperbolehkan selama guru mampu mengontrol siswa dalam penggunaan gadget. Alasan masih digunakannya aplikasi tersebut karena banyak fitur

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

yang dirasakan nyaman oleh guru yang bersangkutan, karena memang di MA NU Al-Hikmah tidak ada buku pegangan untuk siswa, maka ketika file materi dishare di google classroom mengingatkan beban belajar siswa akan tetapi peserta didik masih asing dengan pemanfaatan teknologi, jumlah presentase peserta didik yang bisa mengoperasikan teknologi hanya kisaran 50% siswa yang bisa mengakses google classroom dengan baik.⁶⁰

2) Faktor penghambat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman

Awal penerapan google classroom sangat banyak kendala yang dihadapi antaranya, ada sebagian siswa yang tidak punya email, bahkan ada yang punya email namun lupa password sehingga harus membuat email kembali, alasan tidak adanya kuota internet, bahkan siswa di MA NU Al-Hikmah ada yang masih asing akan pemanfaatan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibu Anis Muarifah, S.Pd.I., selaku waka kurikulum MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 29 Maret 2023.

teknologi informasi dan komunikasi dan ditambah lagi tidak kedisiplinan siswa dalam belajar.

Kebijakan awal di MA NU Al-Hikmah ini siswa tidak diperbolehkan membawa gadget, namun guru al-Qur'an hadis meminta dispensasi untuk memperbolehkan siswa mengakses gadget saat pembelajaran karena mayoritas jam pelajaran al-Qur'an hadis berada di awal. ketika guru mengarahkan untuk mendownload aplikasi google classroom berbagai macam alasan dari siswa. Namun hal tersebut disiasati oleh guru, salah satunya dengan mewajibkan siswa untuk mendownload aplikasi tersebut tanpa menerima alasan apapun, kemudian dipertemuan selanjutnya guru berinisiatif untuk mengecek satu persatu gadget siswa sebelum pembelajaran. dari sini terlihat bahwa ada sebagian siswa yang belum mendownload aplikasi google classroom dengan alasan tidak punya kuota bahkan tidak tau cara mendownload. Akhirnya guru membimbing langsung siswa yang beralasan tidak bisa, menghotspot siswa yang beralasan tidak punya kuota dan membimbing mereka dalam pembuatan *email* baru.

Setiap pertemuan guru memberikan instruksi untuk membuka slide PPT kemudian tetap mengecek satu persatu gadget siswa untuk mengantisipasi penyalahgunaan fasilitas yang diberikan. Namun merupakan hal yang lazim bagi guru jika siswa membuka aplikasi lain saat pembelajaran karena sepintar-pintar guru mengontrol pembelajaran maka siswa akan lebih cerdas untuk mencari cela untuk berbuat curang, terutama anak zaman sekarang yang lebih lihai dalam pengoprasian perangkat teknologi. Namun selama guru mengetahui kenakalan yang diperbuat oleh siswa maka akan tetap dicari solusi terbaik atas permasalahan tersebut, contoh dengan menghampiri siswa yang bertingkah aneh saat pembelajaran, bahkan menegur siswa tersebut. karena kendala dalam penerapan suatu metode ada hal yang wajar.⁶¹

Semua metode pasti ada kekurangan, dan kedisiplinan anak akan berpengaruh pada nilai, kerana absensi tetap berjalan saat pembelajaran luring, dan guru akan memberikan reward atau

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

nilai yang berbeda kepada anak yang disiplin dan tidak. Namun bagi anak yang tertinggal jauh dari temanya tetap akan diberikan tugas tambahan untuk mengejar ketertinggalanya.

Kendala yang dihadapi siswa saat melakukan pembelajaran al-Qur'an hadis menggunakan aplikasi google classroom adalah sulitnya akses internet di sekolah karena tidak tersedia wifi untuk mengakses pembelajaran,⁶²

Mengantisipasi permasalahan kedisiplinan guru tidak hanya diam, kepala sekolah akan memberikan nasihat, motivasi, dan mengingatkan akan tujuan awal mereka untuk sekolah. Tahap yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yakni dengan cara memberikan hukuman berupa kegiatan keagamaan namun tetap menghindari kontak fisik dan amarah, karena anak zaman sekarang jika diperingati dengan amarah maka akan berdampak negatif, maka hukuman yang diberikan berupa kegiatan keagamaan seperti membaca al-Qur'an satu juz, membersihkan ruangan, dan lain sebagainya. hal ini dinilai

⁶² Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang, 31 maret 2023.

berdampak baik bagi siswa bahkan sebagian ada yang berubah secara signifikan, namun ada juga yang berubah 3 hari kemudian kembali lagi. Setelah diamati ternyata hal tersebut dilatar belakangi oleh faktor keluarga serta sarana dan prasarana. Namun hukuman yang diberikan dianggap berhasil dengan presentase sekitar 80% siswa mengalami perubahan.⁶³

Kriteria kenaikan kelas adalah kehadiran, moral yang merupakan hal nomor satu, perubahan sikap dan nilai kognitif dari pembelajaran. Adapun kriteria kelulusan adalah sudah menyelesaikan semua tes dan sudah melunasi semua administrasi sekolah, karena hal ini berkaitan dengan belajar. Anak yang tidak membayar administrasi biasanya merupakan anak yang kurang mendapat perhatian orang tua, dan anak yang kurang mendapat perhatian orang tua akan susah diajak belajar, trobel maker, dan motivasi belajarnya kurang.⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. Selaku kepala sekolah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 30 Maret 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan ibu Anis Muarifah, S.Pd.I. selaku waka kurikulum MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang. 29 Maret 2023.

Faktor penghambat yang dialami guru saat menerapkan pembelajaran menggunakan google classroom adalah tidak semua siswa membawa handphone dan anak-anak masih belum familiar dengan aplikasi yang mereka gunakan untuk belajar, mereka lebih familiar dengan game, tiktok, instagram dan aplikasi lain yang saat ini sedang buming.

Sebenarnya banyak fitur yang disediakan google classroom untuk menyampaikan materi seperti pengumpulan tugas, quiz dan lain sebagainya. Guru sudah berencana mengembangkan kefitur tersebut, namun terdapat beberapa kendala, sehingga untuk sekarang penilaian dilakukan secara manual yang mana siswa diberikan tugas, dijawab, kemudian dikumpulkan dan dikoreksi oleh guru. hal ini memang bersifat manual yang sebenarnya tidak sesuai dengan keinginan guru, karena yang guru inginkan adalah quiz atau pertanyaan yang diajukan dalam google classroom sehingga begitu

siswa menjawab nilai langsung keluar, karena hal tersebut sudah diatur oleh fitur google classroom.⁶⁵

c. Manfaat Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Manfaat penggunaan aplikasi google classroom saat pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis sangat banyak sekali baik untuk kalangan guru maupun siswa, diantara manfaat google classroom yang dapat dirasakan siswa adalah mudah dalam mengakses pelajaran dan tidak perlu lagi membawa buku yang tebal saat berangkat sekolah, disamping itu pelajaran bisa diakses kapanpun dan dimanapun, semua siswa merasa lebih senang dalam belajar menggunakan google classroom, selain itu aplikasi google classroom juga merupakan metode baru yang berbeda dengan pelajaran-pelajaran yang lainnya

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak monoton.⁶⁶

Pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran luring dapat menghemat waktu karena tidak perlu lagi menulis materi pembelajaran sebelum menjelaskan, sehingga waktu yang singkat selama tatap muka didalam kelas bisa digunakan sepenuhnya untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan membantu siswa untuk benar-benar faham akan materi yang dibahas. Bahkan dalam pemanfaatan google classroom saat luring besar keinginan guru untuk mengembangkan kefitur yang lebih menarik untuk menunjang pembelajaran namun setelah mempertimbangkan kendala yang ada maka guru hanya menggunakan google classroom sebagai sarana penyampaian materi.⁶⁷

Penggunaan aplikasi google classroom bertujuan untuk mengenalkan siswa bahwa belajar bisa darimana saja tidak sebatas di ruang kelas,

⁶⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas XI di MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang pada 30 Maret 2023.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. fathoni, S.Pd.I., S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang. 31 Maret 2023.

bahkan bisa dipermudah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi, dan handphone yang mereka genggam sebenarnya bisa digunakan untuk belajar. Dengan demikian siswa merasa senang dengan penggunaan aplikasi google classroom karena waktu belajar dikelas tidak habis dengan menulis. Selain itu file PPT yang guru bagikan merupakan hasil resume point penting dari materi pembelajaran sehingga siswa tidak perlu lagi membaca banyak materi. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga merupakan bentuk siasat guru agar handphone tidak hanya digunakan bermain saja namun bisa dialihkan untuk hal yang lebih bermanfaat termasuk mengakses pembelajaran.⁶⁸

Awal penerapan pembelajaran luring kepala sekolah memberikan himbauan kepada guru untuk sebisa mungkin tetap menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar, himbauan tersebut benar di laksanakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis yaitu menggunakan aplikasi google classroom saat proses pembelajaran, tentunya hal ini sangat bermanfaat untuk menarik aktivitas

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak M. Fathoni, S.Pd.I., S.Pd. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman kota Semarang. 31 Maret 2023.

modernisasi siswa yang awalnya teknologi yang berupa gadget hanya digunakan untuk bermain kini bisa dimanfaatkan sebagai sarana penunjang pembelajaran serta mendukung terwujudnya kemampuan literasi siswa.⁶⁹

Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an hadis sangat diapresiasi, namun dalam penerapannya tentunya sangat banyak kendala yang harus dihadapi namun hal ini dianggap tantangan bagi guru untuk lebih cerdas dalam pemanfaatan teknologi tersebut.⁷⁰ Dengan demikian guru al-Qur'an hadis patut diberi apresiasi yang besar karna mampu membimbing siswa dalam pemanfaatan google classroom.

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul data dari berbagai pihak. Maka penulis akan

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. Selaku Kepala Sekolah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Muarifah, S.Pd.I. Selaku Waka Kurikulum MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Alasan masih digunakannya google classroom saat luring karena mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik, hemat waktu dan ramah lingkungan. hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Barir Hakim bahwa google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah *system e-learning* yang membantu pengajar untuk membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*.⁷¹

Google classroom di MA NU Al-Hikmah digunakan untuk mempublikasikan materi al-Qur'an hadis karna di sekolah tersebut tidak ada modul ataupun buku pegangan untuk siswa, sehingga dengan google classroom diharapkan

⁷¹ Ahmad Mushollin dan Anita Nurmayanti "Keefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran", *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

dapat menghemat waktu dan tenaga karena siswa tidak perlu lagi menulis materi saat di kelas. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dengan google classroom pengajar bisa menghemat waktu dan kertas, bahkan bisa membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan semuanya dalam satu tempat, guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta dapat langsung memberikan nilai dan masukan real time.⁷² Namun dalam proses pemanfaatan google classroom di MA NU Al-Hikmah tidak sepenuhnya menggunakan semua fitur yang disediakan oleh google classroom karna proses belajar mengajar di sekolah tersebut bersifat kombinasi antara pemanfaatan teknologi dan pembelajaran luring sehingga fitur yang digunakan hanya sebagian, yaitu yang dinilai guru dapat membantu siswa dalam proses belajar saja.

⁷² Ahmad Mushollin dan Anita Nurmayanti, "Keefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran", *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

Adapun fitur google classroom yang digunakan dalam pembelajaran luring mata pelajaran al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman yaitu:

- a. *Assigments* (tugas), di MA NU Al-Hikmah guru berencana memanfaatkan fitur ini untuk penilaian namun belum terlaksana karena ada sebagian siswa yang tidak membawa gadget. maka untuk penilaian masih sama seperti mata pelajaran lainnya yakni menggunakan kertas. Hal ini memang tidak sejalan dengan teori dari google classroom yang menjelaskan bahwa tujuan aplikasi tersebut adalah sebagai media pembantu dalam menemukan jalan keluar dalam hal penugasan tanpa kertas, akan tetapi sejalan dengan teori yang berkaitan dengan pembelajaran luring yakni pembelajaran langsung yang berpusat pada guru, dan guru harus menjamin keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan format yang terstruktur yang dapat mengarahkan siswa serta

menguji siswa dalam bentuk latihan soal yang dibimbing secara langsung oleh guru.⁷³

- b. *Communication* (komunikasi), bentuk penggunaan fitur ini yaitu siswa bisa membaca materi PPT kapanpun dan dimanapun. Jika menemukan keganjelan atau kurang faham maka bisa langsung menulis dalam kolom komentar, selanjutnya akan dibahas kembali oleh guru saat luring. Hal ini tidak sejalan dengan teori, karena pemanfaatan fitur komunikasi harus melibatkan guru dan peserta didik dengan komunikasi dua arah yang kemudian didukung dengan google drive untuk menyimpan data.⁷⁴
- c. *Time Cost* (hemat waktu), segala jenis tugas, pertanyaan, nilai, komentar dapat diatur sesuai kehendak guru. namun penggunaan aplikasi google classroom di MA NU Al-Hikmah

⁷³ Puguh Satya Hasmara dan Candra Dwi Noval Dianto, "Perbedaan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK Saat Pembelajaran Daring dan Luring", *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, (Vol. 3, No. 2. Tahun 2022), hlm. 17-18.

⁷⁴ Nadia Rizkianti dan Dea Mustika, "pemanfaatan Fitur Google Classroom Sebagai Platfrom Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022), hlm. 289.

Polaman tidak memanfaatkan fitur ini. Untuk fitur ini hanya digunakan oleh guru untuk memberikan kode kelas yang kemudian diikuti oleh siswa agar supaya guru bisa mengatur dan mengontrol siswa dalam kelas.

Bentuk penyajian materi menggunakan aplikasi google classroom di MA NU Al-Hikmah Polaman yaitu dalam bentuk *Power Point* (PPT) yang berisi ringkasan materi pelajaran Al-Qur'an hadis, namun materi lengkap yang berupa modul pelajaran tetap dishare oleh guru. jika siswa tidak faham dengan PPT mereka dapat membaca dimodul lengkap yang telah dishare oleh guru. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, selain itu siswa tetap diwajibkan untuk menulis materi pembelajaran yang berbentuk PPT kapanpun dan dimanapun kecuali saat pembelajaran al-Qur'an hadis berlangsung.

Kewajiban menulis diterapkan dengan pertimbangan bahwa keterampilan menulis mempengaruhi keterampilan berbahasa dan salah satu keterampilan yang paling dipengaruhi adalah membaca. Artinya sebelum ada tuntutan menulis,

ada kalanya seseorang merasa enggan, malas, atau tidak ada minat untuk membaca, tetapi jika ada tuntutan menulis, seseorang mulai terpenggil untuk membaca sumber-sumber terkait.⁷⁵

Selain hal tersebut alasan lain diwajibkan menyalin ulang teks PPT yang ada di google classroom adalah dalam rangka menyamaratakan dan untuk menghindari munculnya perasaan iri hati atau dengki dari anak yang tidak membawa gadget atau anak yang mukim dipondok. maka guru tetap mewajibkan kepada semua siswa untuk menyalin kembali PPT yang sudah dishare guru kedalam google classroom. Kebijakan menulis untuk semua siswa bertujuan untuk mengantisipasi munculnya sifat iri yang sangat berbahaya dan dapat menghapuskan kebaikan yang dimiliki seseorang baik yang bersifat materi maupun non materi.⁷⁶

Guru berencana mengembangkan ke fitur lain seperti penugasan dan penilaian karena fitur ini sangat membantu guru dalam menilai, dimana

⁷⁵ Saraswati, "Suluh Pendidikan", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, (Vol. 17 No. 1 Juni 2019), hlm. 25.

⁷⁶ Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam Jilid I* (Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 179.

guru tidak perlu lagi mengoreksi jawaban siswa satu persatu karena telah diatur menggunakan aplikasi google classroom dan nilai siswa langsung muncul, namun fitur tersebut belum bisa diterapkan untuk saat ini sehingga untuk penilaian yang dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah masih bersifat manual menggunakan kertas sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penggunaan google classroom dalam pembelajaran luring ini dinilai baik dan mempermudah siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan google classroom belajar akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan saat membaca materi, karena PPT yang dibagikan oleh guru memang didesain sebaik mungkin agar supaya siswa punya daya tarik untuk membaca materi al-Qur'an hadis dan menimbulkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori tentang tujuan pelajaran al-Qur'an hadis yakni menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, mendorong, membimbing dan membina kegemaran dan kemauan untuk

membaca al-Qur'an hadis, serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an hadis dalam perilaku sehari-hari.⁷⁷ Dengan bantuan google classroom diharapkan apa yang menjadi tujuan pelajaran al-Qur'an hadis bisa dicapai tercapai dan siswa mampu memahami materi pelajaran dengan sebaik-baiknya serta dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penerapan suatu metode baru pasti terdapat kendala dalam penerapannya. Demikian peneliti akan menguraikan beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring pada mapel al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah berdasarkan

⁷⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 2.

temuan penelitian yang kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

- 1) Faktor pendukung penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring siswa kelas XI pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MA NU Al-Hikmah Polaman.

Google classroom didesain khusus untuk dunia pendidikan baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar dalam kelas, aplikasi google classroom didesain sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mudah diakses, dan gratis untuk sekolah. Aplikasi ini juga tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk tujuan periklanan,⁷⁸ sehingga data yang diisi saat awal bergabung dalam aplikasi bukanlah data yang diminta oleh google sebagaimana aplikasi lainnya, melainkan data tersebut murni digunakan oleh guru untuk mengetahui data diri siswa. Oleh karna itu guru

⁷⁸ Ula Nisa El Fauziah, dkk., "Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.

mata pelajaran al-Qur'an hadis mewajibkan kepada siswa untuk mengisi nama sesuai nama lengkap masing-masing bukan nama pena, nama julukan ataupun nama keren lainnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam memberikan penilaian pada siswa dan mendeteksi siapa saja yang sudah bergabung dalam google classroom.

Faktor pendukung penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring adalah mudah diakses oleh semua kalangan dan merakyat karena untuk mengaksesnya tidak membutuhkan kuota internet yang banyak, dengan google classroom siswa cukup membuka google classroom kemudian membaca slide PPT dari guru sehingga tugas mereka lebih simpel yakni cukup memahami materi saja kemudian menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an maupun hadis yang diperintahkan oleh guru.

Peserta didik tidak perlu khawatir kehilangan data-data penting atau file tugas maupun materi, karena google classroom terhubung dengan semua layanan google for education yang lainnya, seperti *google mail*,

google drive, google calender, google docs, google sheets, google slides dan google sites yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam menunjang proses belajar mengajar.⁷⁹ Sehingga dengan memahami aplikasi ini dan menggunakan sebagaimana mestinya maka pembelajaran akan benar-benar terlaksana dengan baik dan menyenangkan, namun fakta yang ditemukan dilapangan masih banyak siswa yang tidak membawa gadget sehingga untuk mengakses saja kesusahan apalagi jika dikembangkan kefitur-fitur yang lebih menarik tentu akan sangat sulit maka untuk saat ini aplikasi *google classroom* hanya digunakan untuk mengeshare materi pelajaran al-Qur'an hadis.

Penggunaan aplikasi *google classroom* saat pembelajaran luring juga memberi kesadaran kepada siswa bahwa gadget yang mereka bawa kemana-mana ternyata bisa digunakan untuk hal yang bermanfaat bahkan

⁷⁹ Ahmad Mushollin dan Anita Nurmayanti, "Keefektifan Pembelajaran *Google Classroom* di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran", *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

bisa digunakan untuk mengakses pembelajaran kapanpun dan dimanapun tanpa terikat oleh waktu dan aksesnya juga sangat mudah sekali. Bahkan untuk memajukan pendidikan di Indonesia di era 5.0 memang sangat membutuhkan pembaharuan dalam bidang pendidikan yang dilakukan secara terus menerus tanpa henti (*never ending process*).⁸⁰ Karena hal ini sudah terbukti pada dampak positif yang muncul dan prestasi belajar siswa yang meningkat setelah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar.

- 2) Faktor penghambat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajarn luring mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Saat pertama kali penerapan pembelajaran al-Qur'an hadis menggunakan aplikasi google classroom sangat banyak kendala yang dihadapi, salah satunya kendala jaringan dimana siswa

⁸⁰ Mujib Sholeh, dkk., "Efektifitas pembelajaran Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa", *Jurnal education*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2021), hlm. 135.

tidak memiliki kuota internet sedangkan sekolah tidak menyediakan wifi, sehingga untuk mendownload aplikasi google classroom guru harus memberikan hotspot kepada siswa namun dalam pemanfaatannya tetap diawasi dalam rangka menanggulangi penyalahgunaan fasilitas yang telah diberikan. Sebagaimana tugas guru yang bukan hanya sekedar mengajar tetapi mereka merupakan pendidik yang bertanggung jawab untuk membentuk karakter mulia peserta didik sebagaimana pembelajaran yang dimaksud oleh Kunandar yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik.⁸¹ Maka guru melakukan segala upaya untuk mendidik siswa tanpa mengharap imbalan sedikitpun.

Kecanggihan teknologi zaman sekarang tentunya dapat menarik proses belajar, dan semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi maka akan lebih baik pula daya serap

⁸¹ Kunandar, *Gaya Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 287.

siswa terhadap materi yang dijelaskan.⁸² oleh karena itu guru mata pelajaran al-Qur'an hadis menggunakan aplikasi google classroom untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Kendala yang paling berat dalam penerapan google classroom di MA NU Al-Hikmah Polaman ini terletak pada siswa yang mukim dipondok sehingga mereka tidak membawa gadget. Adapun upaya penanggulangan yang dilakukan guru yakni dengan memberikan kertas fotocopy materi PPT kepada anak yang mukim di pondok pesantren. Dan untuk mananggulangi sifat iri hati atau dengki dikalangan siswa maka guru mewajibkan semua siswa untuk menyalin kembali PPT tersebut kedalam buku catatan. kemudian saat menyampaikan materi anak yang membawa gadget dipersilahkan untuk mengakses google classroom sedangkan yang tidak membawa gadget bisa join kepada teman yang membawa gadget ataupun membaca kertas yang telah diberikan oleh guru. hal ini sejalan

⁸² Sandy Guswan, "*Guru Digital*" di akses dari <http://guswan76.wordpress.com>, pada tanggal 18 Mei 2023

dengan teori pembelajaran luring yang dalam pelaksanaannya guru langsung bertatap muka dengan siswa dan dapat memberikan stimulant secara langsung terkait materi pembelajaran selain itu guru juga dituntut untuk menjalin adanya kerjasama antara siswa dan guru dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terencana.⁸³

Seiring perkembangan zaman yang cepat pada semua industri maupun dunia global terutama IPTEK, menuntut dunia pendidikan untuk ikut berkembang secara signifikan mengikuti tren zaman, dan yang paling terpengaruh oleh perkembangan tersebut adalah anak-anak dan remaja yang disebut generasi Z atau warga digital.⁸⁴ Jenjang SMA dinilai sudah mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga guru memberi kepercayaan kepada mereka untuk mengakses gadget saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas, namun

⁸³ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 39

⁸⁴ Say, dkk., "Flipped Classroom Implementation in Science Teaching", *International Jurnal of Education and Teaching*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2020), hlm. 606.

tetap ada sebagian siswa yang kurang disiplin yang kemudian membuka aplikasi lain saat guru menjelaskan materi pembelajaran, namun guru tidak tinggal diam saat mengetahui hal tersebut Guru langsung menghampiri siswa dan memberikan peringatan berupa nasihat. Hal tersebut sesuai dengan teori tujuan pelajaran al-Qur'an hadis yakni memotivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dalam menghayati isi yang terkandung dalam al-Qur'an hadis yang diharapkan dapat terwujud dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan al-Qur'an hadis.⁸⁵

Pelajaran al-Qur'an hadis menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran dan mengamalkan dalam kehidupan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori yakni mata pelajaran al-Qur'an hadis memiliki kontribusi untuk mentransformasikan nilai-nilai

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 2.

agama sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup.⁸⁶

Kendala lain yang dihadapi saat pembelajaran menggunakan google classroom adalah tidak semua siswa bisa mengakses bahkan peserta didik masih asing dengan penggunaan teknologi dan komunikasi, hal tersebut terlihat saat guru mewajibkan kepada peserta didik untuk mendownload aplikasi google classroom. Sebagian siswa masih kesusahan untuk bergabung kedalam kelas karna tidak punya *email* atau bahkan sudah punya *email* namun mereka lupa password yang telah dibuat sehingga guru harus membimbing mereka dari nol yakni dari pembuatan *email*. Padahal dalam teori telah dijelaskan bahwa google merupakan penyedia web tool terbesar didunia memperkenalkan *Google Apps For Education* yang disingkat GAFE telah didesain sebaik mungkin agar mudah diakses bagi semua

⁸⁶ Tatik Fitriyani dan Imam Saifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2020), hlm.356

kalangan,⁸⁷ namun penggunaan google classroom di MA NU Al-Hikmah dalam penerapannya masih banyak kendala yang dihadapi.

c. Manfaat Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis siswa Kelas XI di MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.

Google classroom mempermudah guru dalam mengelolah pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik, selain itu aplikasi google classroom juga mendukung terwujudnya kemampuan literasi peserta didik. Dan juga merupakan salah satu aplikasi yang dapat menarik aktivitas modernisasi sehingga bisa membantu siswa untuk mencerna materi pembelajaran secara efektif dan menyenangkan. Adapun aplikasi yang dipilih dan dianggap mampu untuk kebersamai siswa kapanpun,

⁸⁷ Ula Nisa El Fauziah, dkk., "Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.

dimanapun, bisa menyimpan bahan ajar dan dapat diakses melalui jaringan internet adalah google classroom yang saat ini digunakan di MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang dalam pelajaran al-Qur'an hadis.

Manfaat penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring sangat banyak dan tentunya dapat dirasakan bagi semua kalangan baik siswa maupun guru, salah satu manfaat terbesar yang dapat dirasakan langsung manfaatnya dalam proses pembelajaran yakni meningkatkan aktivitas modernisasi serta mendukung kemampuan literasi peserta didik, dan diasumsikan dapat menjadi elternatif dalam menjawab hambatan dalam kelas.

Aplikasi google classroom mudah diakses bagi siswa karena tersedia untuk perangkat IOS atau android.⁸⁸ Dengan demikian peserta didik akan mudah dalam mengoprasikan aplikasi google classroom kemudian mempelajari aplikasi tersebut secara otodidak. Hal ini sejalan

⁸⁸ dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.

dengan visi pendidikan nasional yakni terwujudnya sistem pendidikan nasional yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat serta berwibawa untuk memperdayakan seluruh warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan proaktif menjawab tantangan perubahan zaman.⁸⁹

Pembelajaran yang dulunya hanya sebatas dalam ruang kelas kini dengan pemanfaatan google classroom pembelajaran dapat berlangsung dimana saja, mempermudah proses belajar mengajar, dan mudah diakses oleh semua kalangan karna aplikasi ini memang didesain sesuai dengan kebutuhan pendidikan, sebagaimana aplikasi baru lainnya, Dengan memanfaatkan aplikasi google classroom guru dapat mengorganisir kelas secara unik karena google classroom dimulai sebagai kanvas kosong.⁹⁰ Sehingga guru bebas menentukan

⁸⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016), hlm. 3.

⁹⁰ Ahmad Mushollin dan Anita Nurmayanti, "Kefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran", *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

desain pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Manfaat penggunaan google classroom saat pembelajaran luring yakni dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran al-Qur'an hadis, sehingga fungsi pelajaran al-Qur'an hadis dapat terealisasi sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori yaitu memotivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam al-Qur'an hadis yang diharapkan dapat terwujud dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan al-Qur'an hadis.⁹¹

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai macam hal. Namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan data yang kredibel dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang

⁹¹ Departemen Agama RI, Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadis Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Garut*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2020), hlm. 356.

relevan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan saat sekolah sedang melakukan penilaian tengah semester, libur tengah semester dan hari raya idul fitri, sehingga berpengaruh dalam proses observasi dan wawancara. Namun dengan waktu yang cukup terbatas peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi syarat-syarat penelitian yang ada.

2. Keterbatasan Pengetahuan

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan dan pemahaman berpengaruh pada kredibilitas hasil penelitian. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan hasil terbaik dalam karya ilmiah ini sesuai arahan dan bimbingan pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan google classroom saat luring di MA NU Al-Hikmah tidak banyak memanfaatkan fitur google classroom. di madrasah tersebut hanya digunakan untuk mempublikasikan materi yang berupa PPT singkat dan menarik, serta modul lengkap sebagai bahan rujukan tambahan.
2. Faktor pendukung penggunaan google classroom saat luring yaitu merakyat, mudah diakses, bisa dibuka ulang ketika kurang faham atau lupa materi tanpa terikat oleh waktu. Faktor penghambatnya yaitu susah akses internet, sebagian siswa tidak membawa gadget, kurang disiplin dan masih asing dengan pengaplikasian teknologi.
3. Manfaat penggunaan aplikasi google classroom di MA NU Al-Hikmah yaitu mempermudah proses pembelajaran, hemat waktu, fleksibel, menarik aktivitas modernisasi, meningkatkan kemampuan

teknologi dan mendukung terwujudnya kemampuan literasi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, tanpa menguransi rasa hormat dan penuh kerendahan hati penulis memberikan saran yang bisa dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan proses belajar mengajar:

1. Untuk mengikuti arus globalisasi serta mengantisipasi gaptak di kalangan siswa hendaknya mengadakan ekstrakurikuler tentang pemanfaatan teknologi.
 - a. Dalam penggunaan google classroom saat luring sebaiknya dikembangkan kefitur yang menunjang pembelajaran, dan bisa menjadi contoh bagi guru lain dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran.
 - b. Dalam meningkatkan mutu belajar hendaknya sekolah melengkapi alat dan bahan pembelajaran, aktif mengikuti pelatihan terkait implementasi teknologi dalam dunia pendidikan, dan mengadakan rapat khusus yang membahas tentang peningkatan mutu pembelajaran dan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Jenri, dkk., *Pembelajaran Luring*, Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Amri, Sofan, Ahmadi, Lif Khoiru, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Agung Mahardini, Maya Mahitsa, “Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Vol. VIII, No. 2, tahun 2020), hlm. 222. 54
- Arifatul Khoiriyah, Dianing, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Pembelajaran Online di SD NU Grenden Kecamatan Puger”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2021), hlm. 93.
- Atikah, Rini, Dkk., “Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal IPTEK*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2021), hlm. 14.
- Azra, Azyumardi, *Ensiklopedi Islam Jilid I*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001.

- Basyiruddin, Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Classroom, G, “Everything teacher Needs to Know About Google Classroom.” Diakses pada 6 Mei 2023, dari <https://www.educatorstechnology.com/2015/01/everythin-g-teachers-need-to-know-about-html>.
- Departemen Agama RI, Pedoman Khusus Al-Qur’an dan Hadis Madrasah Aliyah”, *Jurnal Pendidikan Garut*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2020).
- Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur’an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- EL Fauziah, Ula Nisa, dkk., “Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.
- Fitriyani, Tatik dan Saifullah, Iman, “Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2020), hlm. 356.

Dyna, Yuli Rahmah, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Pasundan 8 Bandung”, *Skripsi*, (Bandung: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan, 2021), hlm. 4-13.

Fitriyani, Tatik dan Anita Nurmayanti, “Kekefektifan pembelajaran Google Classroom di era pandemic Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran”, *Jurnal Staika*, (Vol.4, No.2, tahun 2021).

Falahuddin, Iwan, “pemanfaatan Media dalam Pembelajaran,” *Jurnal Lingar Widayaiswara*, hlm. 5-8.

Giap, Yo Ceng dkk., *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Yogyakarta: CV Budi utomo, 2020.

Guswan, Sandy, “Guru Digital” dalam <http://guswan76.wordpress.com>, diakses 18 Mei 2023.

Randy Joy Magno Ventayen, dkk., “Usability Evaluation of Google Classroom: Basis for The Adaption of

GSuite E-Learning Platform”, *Jurnal of Education, Arts and Sciences*, (Vol. 5, No.1, tahun 2018), hlm. 47.

Mustofa, Bisri, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pratama Ilmu, 2015.

Mushollin, Ahmad dan Nurmawati, Anita, “Keefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran”, *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105..

Muhajir, Ahmad, Pembelajaran pendidikan Agama Islam Melalui Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri I Palangka Raya, *Skripsi* (Palangka Raya: Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm.1.

Muhayat, “Implementasi Pembelajaran Qur’an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA MA’arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021”, *Skripsi* (Semarang: Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm. 1.

Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di

Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, (Vol. 12, edisi. 3, tahun 2020), hlm. 150.

Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishig, 2020.

Hasmara, Puguh Satya, dkk., “Perbedaan Minat belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK Saat Pembelajaran Daring dan Luring”, *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, (Vol.3, No.1, tahun 2022), hlm. 17-18.

Khoiriyah, Dianing Arifatul, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Al-Qur’an hadits dalam pembelajaran Online di SD NU Grenden Kecamatan Puger”, *Jember: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.

Kunandar, *Gaya Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Mushollin, Ahmad dan Nurmayanti, Anita, “Keefektifan Pembelajaran Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Paciran”, *Jurnal Staika*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm. 105.

- Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ramadhan, Iwan, dkk., “Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring keluring Mata Pelajaran PJOK Saat Pembelajaran dan Luring”, *Jurnal Ilmu Olahraga*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2022), hlm. 1785.
- Ramadhani, Mahdiyah, “Problematika Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 29 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021), hlm. 40.
- Rizkianti, Nadia, dan Mustika, Dea, “Pemanfaatan Fitur Google Classroom Sebagai Platfrom Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2022), hlm. 289.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesionalitas Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015.

- Randy Joy, Magno Venteyen, dkk., “Usability Evaluation of Google Classroom: Basis ForThe Adaption of GSuite E-Learning Platfrom”, *Jurnal of Education*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2018), hlm. 47.
- Saraswati, “Suluh Pendidikan”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, (Vol. 17, No. 1, tahun 2019), hlm. 25.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Say, dkk., “Flipped Classroom Implementation Jurnal of Education and Teaching”, *International Jurnal of Education and Teaching*, (Vol. 7, No. 2 tahun 2020), hlm. 606.
- Satori, Djama’an dan Komariah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sholeh, Mujib, dkk., “Efektifitas Pembelajaran Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa”, *Jurnal Education*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2021), hlm. 135
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabetha, 2017.

- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Semiawan, Conny Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakterisasi dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ula Nisa El Fauziah, dkk., “Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di Subang”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 185-186.
- Widayati, Heni Wahyu dan Pangestuti, Ageng, *Media Pembelajaran ICT bagi Pemula*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Presss, 2021.
- Qomariah, siti, dkk., “Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0”, *Jurnal Sindimas*, (2019), hlm. 54.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Fokus Observasi : Proses Pembelajaran
2. Kategori : Kegiatan Belajar Mengajar
3. Sub Kategori : Penggunaan aplikasi google classroom saat pembelajaran
4. Waktu Observasi : Tanggal 29 Maret 2023. Jam; 7.30
5. Tempat Observasi : Ruang kelas XI IPS 1
6. Orang yang terlibat : Guru mata pelajaran al-Qur'an hadis dan peserta didik

Aspek Kegiatan	Deskripsi
Persiapan	Guru mempersiapkan LCD & proyektor, mengondisikan peserta didik kemudian menginstruksikan kepada siswa untuk membuka handphone mereka masing-masing, kemudian memberikan kertas print out PPT kepada peserta didik yang mukim dipondok. Guru berkeliling untuk mengecek handphone siswa, untuk memastikan bahwa peserta didik benar-benar membuka aplikasi google classroom.
Pembukaan	Guru memberi salam, mengabsen satu persatu siswa kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi pelajaran selama 5 menit. Sembari mengecek hasil catatan siswa
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi pelajaran sambil berkeliling, bahkan sesekali mendekati siswa yang terlihat kurang fokus.
Evaluasi	Guru menginstruksikan kepada seluruh peserta didik untuk menyimpan kembali handphone mereka kemudian menanyakata terkait materi yang telah dibahas

Penutup	Guru memberi tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan untuk tetap mencatat materi yang telah dibagikan dalam google classroom yang akan dicek oleh guru diakhir pertemuan.
---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Kepala
Madrasah MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang
Kepala Madrasah: Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak terkait pelajaran Al-Qur'an hadis yang menggunakan aplikasi google classroom saat luring?	Sangat begus sekali, karena memang saat peralihan pembelajaran dari daring ke luring guru tetap saya himbau untuk menggunakan IT (Ilmu Teknologi) jika memang hal tersebut mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.
2.	Bagaimana bentuk kebijakan yang dibuat saat pembelajaran luring?	Kebijakan yang diberikan saat luring tidak banyak dan tidak menekan karna siswa masih tahap adaptasi dari pembelajaran daring, sehingga kebijakan diterapkan

		<p>secara bertahap yang awalnya siswa langsung masuk kedalam kelas dan memulai pembelajaran, namun banyak siswa yang telat dengan alasan telat bangun dll, sehingga mengadakan apel pagi dengan membaca asmaul husna dan sholawat, dengan tujuan menunggu siswa yang telat namun mereka tetap diberi punishment. Seiring berjalanya waktu peraturan ditambah dalam rangka mendisiplinkan peserta didik.</p>
3.	<p>Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul saat pembelajaran luring?</p>	<p>Setiap menerapkan metode baru pasti ada kekurangan, diantaranya kedisipinan anak, dalam penanggulangnya guru memberikan nilai yang berbeda antara anak yang disiplin dan tidak, dan bagi siswa yang kurang disiplin tidak semena-mena langsung diberikan nilai yang jelek melainkan diberi tugas tambahan untuk memperbaiki</p>

		<p>nilai dan tidak jauh berbeda dengan teman-temanya. Kemudian bagi yang males mengerjakan tugas maka ditindaklanjuti dengan memberi nasihat, motivasi, dan mengingatkan tujuan awal sekolah. Jika tidak berubah maka saya alihkan kepunishment lain, namun menghindari kontak fisik dan amara, karena anak zaman sekarang diperingati dengan amara akan berdampak negative, sehingga hukuman yang diberikan berupa kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an atau mengepel ruangan dll, dengan itu siswa berubah secara signifikan, namun kambuh lagi, dengan sebab faktor keluarga, sarpras dll. Namun punishment ini dianggap berhasil dengan presentase 80%.</p>
4.	Apa faktor yang mempengaruhi	Faktor utama yang mempengaruhi permasalahan dalam pembelajaran

	permasalahan dalam pembelajaran?	adalah kurang disiplinnya siswa, faktor saran dan prasarana, serta latar belakang siswa sendiri.
5.	Bagaimana mekanisme penerapan kebijakan pelaksanaan pembelajaran luring?	Penerapan kebijakan saat luring bertahap sesuai kondisi, peraturan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan yang ada, jika ada masalah dan tidak tertera dalam kebijakan maka akan ditulis kebijakan baru.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam perumusan kebijakan?	Dalam pembuatan kebijakan diadakan musyawarah besar dewan guru dengan seluruh pengurus Yayasan Al-Hikmah Polaman, diforum ini bebas untuk mengeluarkan anspirasi yang nantinya diselesaikan secara bersama serta mencari jalan keluar bareng-bareng
7.	Apa faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam pembelajaran?	Faktor utama yang mempengaruhi permasalahan dalam pembelajaran adalah kurang disiplinnya siswa, faktor saran dan

		prasarana, serta latar belakang siswa sendiri.
8.	Bagaimana partisipasi dan Kerjasama semua pihak terkait pelaksanaan kebijakan tersebut?	Semua pihak ikut terlibat dan membantu dalam menjalankan kebijakan yang ada, namun yang bertanggung jawab penuh akan hal ini yaitu Ibu Ida selaku waka kesiswaan sekaligus guru BK.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Waka

Kurikulum MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang

Waka Kurikulum: Ibu Anis Muarifah, S.Pd.I.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria kenaikan kelas dan kriteria kelulusan?	Kriteria kenaikan kelas adalah kehadiran, moral, perubahan sikap, dan nilai kognitif dari pembelajaran, Adapun kriteria kelulusan yaitu telah menyelesaikan semua tes, dan sudah lunas administrasi karena hal tersebut berkaitan dengan belajar anak, peserta didik yang bermasalah dalam administrasi biasanya adalah anak yang kurang

		perhatian dari orang tua, sehingga susah diajaka belajar, trobel maker dan tidak memilliki motivasi belajar.
2.	Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana sekolah?	Pengadaan sarana dan prasaran sekolah berdasarkan usulan dan prioritas kebutuhan proses belajar mengajar karena dana terbatas, dan dana madrasah murni didapatkan hanya dari dana bos saja, yang kemudian digunakan untuk operasional madrasah, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan madrasah seperti rapat, seminar, pelatihan, dll
3.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran Al-Qur'an hadis yang masih menggunakan aplikasi google classroom?	Google classroom digunakan saar luring boleh saja karena merupakan salah satu media yang bisa dimanfaatkan oleh guru, yang banyak fitur yang dirasa nyaman oleh guru yang bersangkutan karena kendala yang ada adalah tidak adanya buku pegangan untuk siswa maka Ketika file materi

		dishare di google classroom memudahkan siswa, namun yang saya amati hanya sekitar 50% siswa yang dapat mengakses google classroom dengan baik.
4.	Perkembangan IPTEK yang berkembang seiring tuntutan perubahan zaman, Bagaimana usaha yang ibu lakukan agar murid dapat mengikuti perkembangan iptek yang ada?	Agar murid tidak gaptek maka guru memberikan tugas yang pengoperasiannya menggunakan teknologi misalnya presentasi dengan power point, pengiriman tugas lewat video, namun pelatihan teknologi untuk saat ini belum ada, padahal sebelum adanya covid-19 ada pelatihan desain grafis, dan pelajaran tambahan pada kelas 12 yakni multimedia atau muatan local.
5.	Bagaimana cara mengkoordinir kelas yang gurunya berhalangan hadir saat KBM?	Cara mengkordinir kelas yang gurunya berhalangan masuk, adalah dengan menitipkan tugas kepada guru piket untuk disampaikan pada siswa, untuk guru piket sendiri dijadwal 1 hari 1 guru.

6.	Apakah ada rapat khusus yang dilaksanakan untuk menyelaraskan sistem pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa?	Selama ini tidak ada rapat khusus yang membahas terkait penyelerasan teknik pembelajaran, namun rapat hanya diadakan untuk sharing-sharing saja, namun untuk saat ini memang banyak guru yang menggunakan gadget untuk mencari data terutama guru-guru milenial.
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Guru Mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Guru Mapel Al-Qur'an Hadis: Bapak M. Fathoni. S.Pd.I., S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagaimana yang kita rasakan bahwa IPTEK selalu berkembang mengikuti tuntutan perubahan zaman, lantas	IPTEK memang selalu berkembang seiring waktu, dan jika siswa tidak dilatih untuk mengikuti trend zaman maka akan gaptek, sehingga untuk mengantisipasi itu saya menggunakan Aplikasi Googel Claasrrrom sambil mengajari mereka cara mengoperasikan GC.

	<p>apa yang bapak lakukan kepada siswa agar tidak gaptek dan dapat mengikuti tren zaman?</p>	
2.	<p>Mengapa Bapak masih menggunakan aplikasi google classroom dalam pembelajaran luring?</p>	<p>Penggunaan aplikasi google classroom berawal dari kondisi covid-19 dimana waktu bersama siswa terbatas, sehingga saat luring mengharuskan saya untuk menyampaikan banyak materi, kemudian materi yang harusnya tersampaikan karena keterbatasan waktu akhirnya tidak tersampaikan dengan baik. Maka saya berinisiatif untuk tetap menggunakan piranti teknologi khususnya aplikasi google classroom agar supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisiensi waktu.</p>
3.	<p>Bagaimana cara Bapak</p>	<p>Cara memadukanya yaitu mengkolaborasikan antara teknologi</p>

	memadukan antara pembelajaran luring dengan google classroom yang bersifat maya?	dengan pembelajaran luring, seperti contohnya saat menyampaikan materi siswa diperbolehkan mengakses gadget namun hanya sebatas untuk membuka materi yang sudah dibagikan oleh guru.
4.	Apa saja fitur-fitur google classroom yang bapak manfaatkan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis	Banyak sekali fitur yang disediakan google classroom untuk menunjang pembelajaran seperti menyampaikan materi, mengumpulkan tugas, pertanyaan/quiz, saya sudah berencana menerapkan kefitur tersebut bahkan di instansi lain sudah saya coba terapkan dan hasilnya sangat bagus sekali, namun di MA NU Al-Hikmah terkendala dengan banyak hal terutama tidak semua siswa membawa gadget. Sehingga untuk sementara google classroom hanya digunakan untuk membagikan materi pelajaran Al-Qur'an hadis.
5.	Apakah ada media atau	Tidak ada, khusus di MA NU AL-Hikmah Polaman saat ini hanya menggunakan

	<p>aplikasi lain yang bapak gunakan dalam pembelajaran selain google classroom?</p>	<p>aplikasi google classroom, jika sebelum covid-19 saya menggunakan berbagai macam aplikasi seperti, youtube untuk membuat vlog, link video dikirim melalui email, atau WA dan aplikasi lain yang menunjang pembelajaran.</p>
6.	<p>Bagaimana penggunaan aplikasi google classroom saat luring pada mata pelajaran al-qur'an hadis?</p>	<p>Google classroom digunakan di MA NU Al-Hikmah untuk menyampaikan materi-materi yang dibuat dalam bentuk PPT, yang dibuat dari ringkasan modul pelajaran Al-Qur'an hadis, dalam pembuatan PPT didesain dengan singkat dan menarik seperti disertai gambar-gambar serta warna yang beragam dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. PPT yang sudah dibuat kemudian dishare kedalam google classroom bersamaan buku modul lengkap agar digunakan sebagai rujukan tambahan. Ketika tatap muka dalam kelas guru tinggal menjelaskan materi tanpa mencatat terlebih dahulu, namun siswa tetap diberi tugas untuk mencatat PPT namun boleh</p>

		kapanpun dan dimanapun, catatan tersebut diserahkan diakhir pertemuan tiap semester.
7.	Bagaimana tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom saat luring?	<p>1. Membuka pembelajaran kemudian mempersilahkan kepada peserta didik untuk membuka gadget, kemudian guru keliling untuk memastikan bahwa siswa benar-bener membuka google classroom.</p> <p>2. Menjelaskan materi sambil menyajikan PPT dengan proyektor, namun siswa tetap diperbolehkan membuka hp karna mungkin ada yang tidak bisa melihat dengan jelas tulisan di LCD.</p> <p>3. Berkeliling saat menjelaskan, jika ada siswa yang bertingkah maka saya menghampirinya dan menindak lanjuti.</p> <p>4. Setelah menjelaskan siswa dipersilahkan untuk bertanya jika kurang faham.</p> <p>5. Evaluasi kemudian penutup</p>
8.	Apa saja kemudahan yang bapak rasakan saat menggunakan	Sangat banyak sekali diantaranya, hemat waktu, fleksibel, mudah dalam memberikan informasi kepada siswa, bahkan saat berhalangan datang kesekolah saya bisa memberikan tugas kepada siswa

	<p>aplikasi google classroom dalam pembelajaran Al-qur'an hadis?</p>	<p>untuk kemudian dikerjakan dan dibahas dipertemuan selanjutnya.</p>
9.	<p>Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi google classroom dan tidak?</p>	<p>Ada, perbedaan hasil belajar siswa saat menggunakan google classroom dan belum dapat dilihat pada efektivitas belajar. Saat belum menggunakan aplikasi google classroom belajar hanya sebatas di ruang kelas saja, namun setelah menggunakan aplikasi google classroom pembelajaran bisa berlangsung kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan karena semua sudah tersedia di google classroom, lebih efisiensi waktu dan tenaga, sehingga saat pembelajaran tugas siswa berkurang yakni cukup membuka google classroom sembari mendengarkan penjelasan guru tanpa perlu menulis materi yang padat terutama pada kelas XI yang berjumlah 12 bab dalam setahun sehingga jika guru tidak mampu</p>

		memanaj waktu maka kemungkinan besar materi tidak tersampaikan, disamping itu penggunaan GC juga merupakan pembiasaan literasi bagi siswa.
10.	Apa yang menjadi faktor penghambat penggunaan google classroom dalam pembelajaran Al-Quran hadis?	Hambatan yang ditemui saat penerapan pembelajaran luring menggunakan google classroom sangat banyak diantaranya: tidak semua peserta didik membawa gadget, siswa belum familiar dengan aplikasi yang mereka gunakan dalam belajar bahkan mereka lebih familiar dengan game, tik-tok, Instagram dll, bahkan siswa kami masih asing dengan teknologi informasi dan komunikasi, tidak punya kuota internet bahkan ada siswa yang tidak punya email, siswa belum familiar dengan aplikasi yang mereka gunakan bahkan mereka lebih familiar dengan tik-tok, Instagram dll dan ada sebagian siswa yang mukim di pondok pesantren sehingga tidak membawa gadget.
11.	Bagaimana cara mengatasi hambatan	-Siswa yang beralasan tidak punya <i>email</i> saya bimbing dalam pembuatan <i>email</i> . -Siswa yang beralasan tidak punya kuota saya berikan hotspot sambil mengawasi.

	yang dihadapi saat menerapkan pembelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan google classroom?	-Siswa yang tidak membawa gadget terkadang saya print khusus untuk diberikan kepada mereka untuk belajar. Siswa yang gaptek saya bimbing dan mengarahkan dalam penggunaan aplikasi google classroom.
12.	Apa saja faktor pendukung penggunaan google classroom dalam pembelajaran luring pelajaran Al-Qur'an hadis?	Faktor pendukung penggunaan aplikasi google clasrromm saat luring. 1. Aplikasi yang merakyat karena dalam pengaksesanya tidak membutuhkan banyak kuota. 2. Aplikasi ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa terikat oleh waktu.
13.	Apa manfaat penggunaan aplikasi	Manfaat penggunaan aplikasi saat luring bisa dirasakan langsung oleh guru maupun siswa diantaranya

	<p>google classroom dalam pelajaran Al-qur'an hadis saat luring?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih efektif dan efisiensi waktu maupun dimana saat pembelajaran mereka hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan mereka dapat mempelajari dirumah dan disekolah tinggal memahami sehingga meringankan beban guru. - Memotivasi siswa dalam belajar dan dapat membantu menghilangkan rasa jenu siswa saat proses pembelajaran - Salah satu pembiasaan literasi dan kegiatan modernisasi. <p>Mengenalkan siswa bahwa belajar bisa darimanapun dan bisa dipermudah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi yang bisa diakses melalui gadget yang selalu mereka pegang tiap saat.</p>
14.	<p>Google classroom tidak meminta biodata pengguna, lantas bagaimana</p>	<p>Saat awal penggunaan aplikasi google classroom saya mewajibkan kepada siswa untuk menggunakan nama lengkap masing-masing kemudian menyesuaikan dengan absen, sehingga dapat terdeksi secara langsung.</p>

	cara bapat mengetahui data diri siswa?	
15.	Bagaimana cara Bapak mengontrol siswa saat pembelajaran untuk tidak membuka aplikasi lain dan benar-benar mengakses google classroom?	Saya keliling sambil menjelaskan kemudian menghampiri siswa yang biasanya bertingkah aneh, saat pertama kali ketahuan saya hanya memberi peringatan dan jika masih diulang maka saya berikan tindak lanjut. Namun merupakan hal yang wajar siswa membuka aplikasi lain saat pembelajaran, karena siswa lebih cerdas dari guru, terutama anak zaman sekarang mereka lihai menggunakan teknologi namun jika ditemukan kendala saat penerapannya tetap dicari solusi terbaik sebagai bahan evaluasi.
16.	Bagaimana sistem penugasan mapel al-qur'an hadis menggunakan aplikasi	Untuk penugasan masih bersifat manual, yaitu siswa diberi lembaran soal, kemudian dikerjakan, dan dikumpulkan. Sebenarnya saya ingin mengembangkan lebih jauh ke google classroom seperti penugasan karena lebih mudah nilai langsung keluar, namun

google classroom?	karena kendala lapangan yang tidak memungkinkan untuk diterapkan.
-------------------	-------------------------------------------------------------------

Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas XI

IPS 1 MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang

Siswa Kelas XI: M. Afrizal Putra Utomo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap penggunaan aplikasi google classroom dalam mapel Al-Qur'an hadis?	Sangat senang, karena apabila materi terdapat di classroom itu sangat mempermudah dan sangat efisien di banding membawa buku yang amat tebal, akan tetapi bagi yang tidak memiliki gadget lebih baik buku
2.	Apakah kalian menyukai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mapel Al-Qur'an hadis, sertakan alasannya?	Saya menyukai metode yang di berikan oleh guru Qur'an hadist saya, beliau sangat jelas dalam menjelaskan dan beliau juga menggunakan metode belajar yang menurut saya asik dan lucu dimana sampai di peragakan apa yang kita pelajar

3.	Apa kesan kalian terhadap pembelajaran luring dengan google classroom?	Kesan saya sangat positif terhadap classroom di mana kita semua sekarang tidak bisa jauh dari gadget jadi menurut saya baik baik saja dan efisien malah
4.	Apa kendala yang kalian temukan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan google classroom?	Kendala yang saya temui dalam pembelajaran gadget yaitu masalah koneksi di mana yang biasa kita di rumah menggunakan WiFi apabila di sekolah tidak ada WiFi yang harus di wajib kan membeli kuota dan apalagi kuota sekarang tidak murah
5.	Bagaimana usaha kalian dalam menanggulangi hambatan yang ada?	Apabila di tanya hambatan, saya mencari solusi supaya saya bisa tetap belajar akan tetapi menggunakan gadget saya sendiri yaitu dengan meminta koneksi ke teman atau juga di sebut hotspot
6.	Apa kenyamanan yang kalian rasakan saat belajar dengan google classroom?	Kenyamanan yang saya dapatkan, saya bebas mau baca materi atau mencari materi dengan mudah tanpa mengganggu teman untuk belajar
7.	Berapa persen tingkat pemahaman	Menurut saya apabila menggunakan metode belajar Google classroom

	materi yang disampaikan dengan google classroom saat pembelajaran dan tidak menggunakan aplikasi google classroom?	sekitar 70%, di bandingkan tanpa bantuan google classroom yaitu 30%, keran lebih mudah di jangkau dan tanpa harus sudah membawa buku buku yang di butuhkan
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Siswa Kelas XI Putri: Eka Salma Maulida

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap penggunaan aplikasi google classroom dalam mapel Al-Qur'an hadis?	Penggunaan google classroom pada pembelajaran Al Qur'an Hadis cukup menyenangkan dan mudah difahami
2.	Apakah kalian menyukai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mapel Al-	Ya saya menyukainya, karena materi yang disampaikan dibuat dengan adanya gambar" yang lucu sehingga siswa tertarik untuk membacanya dan tidak membosankan untuk para siswa

	Qur'an hadis, sertakan alasanya?	
3.	Apa kesan kalian terhadap pembelajaran luring dengan google classroom?	Kesan saya menggunakan google classroom adalah sangat praktis, efisien dan cocok sekali untuk mendukung proses pembelajaran
4.	Apa kendala yang kalian temukan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan google classroom?	Kendalanya masih terkait dengan koneksi internet
5.	Bagaimana usaha kalian dalam menanggulangi hambatan yang ada?	Mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan dan bertanya
6.	Apa kenyamanan yang kalian rasakan saat belajar dengan google classroom?	Materi yang diberikan mudah dimengerti, menggunakan gambar" yang semenarik mungkin agar siswa betah untuk membaca materi yang diberikan

7.	Berapa persen tingkat pemahaman materi yang disampaikan dengan google classroom saat pembelajaran dan tidak menggunakan aplikasi google classroom?	-85% saat metode pembelajaran menggunakan google classroom -70% saat tidak menggunakan google classrom
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 6. Wawancara dengan Siswa Kelas XI IPS 2

MA NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang

Siswi Kelas XI: Sanniya Faza

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap penggunaan aplikasi google classroom dalam mapel Al-Qur'an hadis?	Penggunaan aplikasi classroom mapel al qur'an hadis sangat membantu dalam melakukan pembelajaran dengan sangat mudah

2.	Apakah kalian menyukai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mapel Al-Qur'an hadis, sertakan alasannya?	Saya tidak menyukai karena jarang mencatat dan sering ketinggalan materi, dan metode yang diterapkan sulit dimengerti
3.	Apa kesan kalian terhadap pembelajaran luring dengan google classroom?	Pembelajaran luring dengan menggunakan classroom berguna untuk memudahkan dan lebih praktis untuk para siswa dan siswi dalam melakukan pembelajaran
4.	Apa kendala yang kalian temukan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan google classroom?	Kendala dalam pembelajaran al qur'an hadis menggunakan classroom adalah hp lemot, jaringan tidak stabil, tidak mempunyai kuota, dll.
5.	Bagaimana usaha kalian dalam menanggulangi hambatan yang ada?	Usaha menanggulangi hambatan yang ada yaitu dengan mengingat apa yang terjadi sebelumnya, jika sudah teringat maka saya akan memperbaikinya, contoh:

		sebelumnya saya tidak mempunyai kuota, jadi saya besok membeli kuota
6.	Apa kenyamanan yang kalian rasakan saat belajar dengan google classroom?	Adanya rasa kenyamanan menggunakan aplikasi classroom karena lebih mudah diakses melalui hp/laptop
7.	Berapa persen tingkat pemahaman materi yang disampaikan dengan google classroom saat pembelajaran dan tidak menggunakan aplikasi google classroom?	70% saat menggunakan pembelajaran google classroom dan 90% saat tidak menggunakan pembelajaran google classroom

Siswa Kelas XI: Faisol Syakhroni

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan kalian terhadap penggunaan aplikasi google	Sangat simpel dan bagus untuk kemajuan siswa, juga memanfaatkan teknologi

	classroom dalam mapel Al-Qur'an hadis?	
2.	Apakah kalian menyukai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mapel Al-Qur'an hadis, sertakan alasannya?	Suka tidak hanya simpel juga menarik minat baca siswa, dan mudah masuk ke pikiran disertai penjelasan guru lebih cepat masuk
3.	Apa kesan kalian terhadap pembelajaran luring dengan google classroom?	Sangat baik simpel juga menarik minat baca, kita bisa belajar dimana saja dan kapan saja tanpa menggunakan buku
4.	Apa kendala yang kalian temukan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan google classroom?	Untuk kendala mungkin untuk siswa yg mempunyai Hp spek dibawah rata ² jadi terkadang kesulitan untuk membuka aplikasi Goggle Classroom juga masalah koneksi yang didaerah minim jaringan sulit mendapatkan akses internet
5.	Bagaimana usaha kalian dalam	Membantu siswa yg sedang kesulitan dengan belajar Bersama-sama dan

	menanggulangi hambatan yang ada?	memahami Bersama-sama agar bisa mengerti apa materi yg dipelajari
6.	Apa kenyamanan yang kalian rasakan saat belajar dengan google classroom?	Nyaman sekali, karena tidak perlu kerepotan membuka buku untuk belajar, tetapi bisa belajar menggunakan Goggle Classroom
7.	Berapa persen tingkat pemahaman materi yang disampaikan dengan google classroom saat pembelajaran dan tidak menggunakan aplikasi google classroom?	Pemahaman Untuk menggunakan Goggle Classroom 78% untuk pemahaman tanpa menggunakan Goggle Classroom 70% sebaiknya menggunakan Goggle Classroom di perjelas dengan menerangkan materinya oleh guru mapel.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan waka kurikulum



Wawancara dengan guru mapel Al-Qur'an hadis



Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 1



Wawancara siswi kelas XI IPS I



Wawancara siswa kelas XI IPS 2



Wawancara siswa kelas XI IPS 2



Observasi pembelajaran dengan google classroom



Dokumentasi pelaksanaan penilaian

Lampiran 8. Modul Lengkap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

BAB IX MAKANAN YANG HALAL DAN BAIK

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Hampir tidak ada orang yang bisa menahan lapar dan haus selama sehari-hari. Hal ini menjadi indikasi nyata bahwa mengonsumsi makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia.

Dalam ajaran Islam, mengonsumsi makanan dan minuman diatur dengan detail, sebagaimana yang ada di dalam al-Qur'an dan Hadis. Ada beragam makanan dan minuman yang diperbolehkan untuk dikonsumsi (halal), dan ada juga aneka makanan dan minuman yang dilarang untuk dikonsumsi (haram). Makanan dan minuman yang halal adalah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut ketentuan syariat Islam. Dan hampir semua makanan dan minuman yang bisa dikonsumsi adalah halal, dan hanya sedikit saja yang diharamkan.

Makanan dan minuman yang halal dikonsumsi adalah makanan yang halal zatnya, halal cara memprosesnya, dan halal cara memperolehnya. Makanan dan minuman yang halal zatnya, yaitu yang tidak mengandung hal-hal yang diharamkan oleh Allah seperti darah, daging babi, bangkai, dan lainnya.

Kemudian, makanan dan minuman yang halal cara memprosesnya, yaitu makanan yang diproses dengan yang diajarkan oleh syariat Islam. Lalu makanan dan minuman yang halal cara memperolehnya, yaitu makanan yang tidak diperoleh dengan cara mencuri, menjarah, menipu, ataupun korupsi.

Hal ini harus kita perhatikan dengan baik, sebab aneka makanan dan minuman yang kita konsumsi, sesungguhnya akan membentuk karakter dan kebiasaan kita. Secara sepintas hal ini tampak tidak masuk akal, tapi ketika berpikir lebih mendalam, hal ini dapat kita rasakan juga. Contoh sederhananya, ketika ada seseorang yang senang mengonsumsi alkohol, dia tampak akan gemetar, mudah marah, dan emosinya tidak stabil. Itulah bukti sederhana pengaruh makanan terhadap jiwa seseorang.

1. QS al-Baqarah [2]: 168-169

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلْالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُلُوفَ الشَّيْطَانِ إِلَيْكُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ لِمَنْ إِنَّمَا يَمُرُّكُمْ بِالْمَوْءِ
وَالْفَخْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

b. Terjemah Ayat

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu (168). Sesungguhnya (setan) itu hanya menyuruh kamu agar berbuat jahat dan keji, dan mengatakan apa yang tidak kamu ketahui tentang Allah (169). (QS al-Baqarah [2]: 169).

c. Penjelasan Ayat

Dalam QS al-Baqarah ayat 168, Allah swt. menyuruh manusia untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik. Makanan dan minuman yang halal adalah yang diperbolehkan oleh agama, baik dari segi zatnya maupun hakikatnya. Sebagai lawannya adalah makanan yang diharamkan oleh ajaran agama, baik karena zatnya, maupun hakikatnya.

Ibnu Abbas mengatakan bahwa ayat 168 ini turun berkenaan dengan kebiasaan satu kaum yang terdiri atas Bani Saqi, Bani Amir bin Sa'sa'ah, Khuza'ah dan Bani Muqid. Mereka telah mengharamkan beberapa jenis binatang menurut kemauan sendiri, diantaranya: *bahirah*, yaitu unta betina yang telah beranak lima kali dan anak kelima jantan, lalu dipotong telinganya. Dan *wasilah* yaitu domba yang beranak dua ekor, satu jantan dan satu betina, lalu anak yang jantan tidak boleh dimakan melainkan harus diserahkan kepada berhal. Padahal Allah swt. tidak mengharamkan binatang jenis itu.

Dalam QS al-Baqarah ayat 169, Allah swt. menegaskan bahwa setan selalu menyuruh manusia untuk melakukan kejahatan, serta perbuatan keji dan mungkar. Setan tidak rela bila ada seorang manusia yang beriman kepada Allah swt., menaati segala perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Setan selalu membujuk manusia agar ingkar kepada Allah swt. Ayat ini berkaitan erat dengan ayat sebelumnya, yang mana manusia dibujuk dalam hal makanan, baik dengan cara mendapatkan maupun mengkonsumsinya. Semua terlihat enak agar manusia terperangkap dalam jebakan keji setan yang menjerumuskan.

Dan pada puncaknya, setan akan berusaha agar manusia mau mengatakan suatu hal tentang

Lampiran 9. Power Point Materi

BAB VI

BERTANGGUNG JAWAB MENJAGA AMANAH

OLEH
MUHAMMAD FATHONI



Peta Konsep



- Menganalisis QS al-Faḥrīn [66]: 6
- Menganalisis QS TĀHĪDĪY [132]
- Menganalisis QS al-Aḥzāb [3]: 70
- Menganalisis QS an-Naḥl [16]: 36
- Menganalisis QS Hūd [111]: 117-119
- Menganalisis hadis Nabi tentang bertanggung jawab menjaga amanah
- Perilaku orang yang bertanggung jawab menjaga amanah



Makna Tanggung Jawab

- Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu yang diterimanya.
- Makna tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
- Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup dari manusia bahwa setiap manusia akan diberi tanggung jawab.
- Tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus dijalani sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Tanggung jawab adalah ciri manusia yang beradab



Lampiran 10. Surat Pra-Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 957/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023

Semarang, 28 Maret 2023

Lamp : -

Hal : Pengantar Pra-Riset

Yth.

Bapak Karyadi, S.Pd.I., S.Pd. Kepala
sekolah di MA NU AL-Hikmah
Polaman
Di Tempat.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengembangan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menugaskan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas akhir dalam bentuk skripsi. Maka dari itu, kami harapkan mahasiswa :

Nama : Harbiani

NIM : 1903016166

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Alamat : PPPTQ AL-Hikmah Rt/Rw : 07/01 Kelurahan Tugurejo,
Kecamatan Tugu, Semarang Barat

Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Ma NU Al-Hikmah Polaman Kota
Semarang

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan riset dan mengakses data sebagai pendukung selama penelitian. Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

..... a.n. Dekan,

..... Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 11. Surat Penunjuk Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
af_pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fik.walisongo.ac.id>

Nomor : B-5977/Un.10.3/J.I/PP.00.9/12/2032 27 Desember 2022

Lamp. :

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Ibu Nur Asiyah, M.S.I

2. Bpk. Moh. Farid Fad, M.S.I

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Harbiani
2. NIM : 1903016166
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA NU AL-Hikmah Polaman Kota Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA NU AL HIKMAH SEMARANG
TERAKREDITASI B**

NSM / NIS : 131233740002 / 310160 NPSN : 20363044
JL. KYAI AJI POLAMAN MUJEN KOTA SEMARANG 50217 JAWA TENGAH
Phone (024) 75671674 E-mail : manuaihikmahsmg@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 050 / MA.NU.AH / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karyadi, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah NU Al Hikmah Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Harbiani
NIM : 1903016166
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul: **Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Luring Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Ma NU Al-Hikmah Polaman Kota Semarang.**

Sejak tanggal 28 Maret sampai dengan 27 April 2023, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Semarang, 27 April 2023

Kepala MA NU Al Hikmah



Karyadi, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Harbiani
2. Tempat & Tgl. Lahir : Sialang Panjang, 14 Januari 2000
3. Alamat Rumah : JL. Parit No.12, RT 002 RW 007, Desa Sialang Panjang, Kec. Tembilahan Hulu, Kab. Indra Giri Hilir, RIAU
4. No. Telepon : 085279727292
5. E-mail : harbiyanifitry@mail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. MI Nurul Falah Sialang Panjang (2005-2011)
 - b. MTs Riyadhatul Jannah Sialang Panjang (2011-2014)
 - c. KMI ASSALAM Bangilan, Tuban (2014-2018)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayyon Abdurrahman Wahid
2. Nafilah
3. Orda RPMR'S

Semarang, 31 Mei 2023



Harbiani

